

Shell Indonesia luncurkan program desa “BERSEMI” di Marunda, Bekasi

Des 21, 2015

Program Desa BERSEMI ini bertujuan untuk meningkatkan kepedulian dan inisiatif komunitas dalam mewujudkan permukiman yang bersih, sehat, ramah lingkungan dan produktif.

Jakarta, 21 Desember 2015 – PT Shell Indonesia meresmikan dimulainya program peningkatan mutu lingkungan pemukiman melalui pengembangan desa “BERSEMI” (Bersih, Sehat, Mandiri) di Desa Segaramakmur dan Desa Pantai Makmur yang berlokasi di Tarumajaya, Marunda, Bekasi pada hari ini (21/12). Program Desa BERSEMI ini bertujuan untuk meningkatkan kepedulian dan inisiatif komunitas dalam mewujudkan permukiman yang bersih, sehat, ramah lingkungan dan produktif.

Peluncuran program Desa BERSEMI ini ditandai dengan penandatanganan ‘Piagam Prakarsa Bersama’ oleh Lubricants Supply Chain (LSC) Manager Shell Indonesia Alex Marpaung, General Manager Pengelola Kawasan Industri & Pergudangan Marunda Center Agus Susanto Mulyono dan Camat Tarumajaya, Bekasi Dwy Sigit Andrian yang diikuti penyerahan paket peralatan berkebun untuk perwakilan kader Desa Pantai Makmur dan Desa Segaramakmur.

“Program Desa BERSEMI ini menjadi bukti komitmen Shell untuk mendukung setiap upaya pengembangan masyarakat di manapun kegiatan operasi kami berada, termasuk di sekitar Pabrik Pelumas Shell di Marunda ini. Kami ingin program yang mendayagunakan potensi dan inisiatif komunitas seperti ini dapat melibatkan partisipasi aktif masyarakat. Target awal kami adalah melatih 100 orang kader penggerak di dua desa yang memiliki kapasitas dan kapabilitas dalam menginisiasi dan mengembangkan Bank Sampah (BAS), Rumah Kompos, Industri Kreatif Berbasis 3R dan Taman Pangan Lestari (TPL),” ujar Alex. Para kader tersebut yang nantinya diharapkan dapat membantu penyebaran program ini ke masyarakat yang lebih luas.

Sementara itu, Camat Tarumajaya Dwy Sigit Andrian mengatakan, “Kami menyambut gembira dengan adanya program BERSEMI yang dilakukan oleh PT Shell Indonesia bekerjasama dengan Pusdakota Universitas Surabaya dan Marunda Center di Desa Pantai Makmur dan Segaramakmur. Hal ini merupakan bukti komitmen para pelaku bisnis untuk terlibat secara aktif dalam pengembangan masyarakat di Bekasi. Selain itu, program BERSEMI ini akan menjadi contoh dari bentuk realisasi komitmen pebisnis di Bekasi untuk terlibat langsung dalam menangani masalah sampah dengan melibatkan masyarakat. Langkah ini kami harapkan dapat diikuti oleh perusahaan-perusahaan lainnya, agar kegiatan ini sejalan dengan program Ibu Bupati Dr. Hj. Neneng Hasanah Yasin, sehingga terwujud Kabupaten Bekasi yang semakin BERSINAR (Bersih, Inovatif, Aman dan Religius).

Agus Susanto Mulyono, General Manager Pengelola Kawasan Industri & Pergudangan Marunda Center, yang juga mitra pelaksanaan program ini menambahkan, “Program Desa BERSEMI di dua desa di Kecamatan Tarumajaya Bekasi ini diharapkan dapat menjadi program yang memberikan pengaruh positif dan bermanfaat dari aspek lingkungan, sosial dan ekonomi masyarakat, khususnya masyarakat di sekitar Kawasan Industri & Pergudangan Marunda Center.”

Tentang Desa BERSEMI

Program Desa BERSEMI ini secara simultan akan memadukan pendekatan pemberdayaan (*empowerment approach*), pengembangan kapasitas (*capacity building*) dan kewirausahaan sosial (*social entrepreneurs*). PT Shell Indonesia, yang didukung oleh mitra pelaksanaannya, Pusdakota akan memberikan pelatihan terhadap kade-kader masyarakat mengenai penyortiran sampah,

composting (membuat pupuk kompos), melakukan cocok tanam dengan sistem urban farming dan penyelenggaraan bak sampah. Selain itu Shell juga akan menyediakan peralatan-peralatan yang dibutuhkan untuk program pengolahan sampah terpadu ini.

Sebelumnya, Shell Indonesia juga telah mengembangkan model Desa/Kampung di beberapa daerah di Surabaya misalnya pengembangan Kampung BERSERI (Bersih, Sehat, Mandiri) di Kelurahan Lontar dan Babatan, Kota Surabaya dan Desa/Kampung PANJI KAMI (Panjangjiwo Kampung Mandiri) di RW Panjangjiwo, Kota Surabaya.

Selain itu, PT Shell Indonesia juga membantu pengelolaan sampah di Depok lewat program yang dikelola Bank Sampah Depok (BSD) yang berada di bawah naungan Yayasan Semai Karakter Bangsa. BSD membantu Pemkot Depok dalam menangani masalah sampah di wilayah Depok melalui kegiatan pemilahan dan pengolahan sampah di 11 kecamatan yang ada di wilayah ini. Setiap harinya tak kurang dari 900 ton sampah terkumpul di kawasan ini untuk ditangani oleh Pemkot Depok. PT Shell Indonesia memberikan satu buah mobil *pick up* dan timbangan kepada pihak BSD pada tahun 2013 untuk membantu pengelolaan sampah di wilayah Depok.

Untuk informasi lebih lanjut mengenai program ini, dapat menghubungi:

Sri Wahyu Endah

Downstream External Relations Manager

PT. Shell Indonesia

sri.endah@shell.com

+62811840605

Tentang Shell Indonesia

Sejarah Royal Dutch Shell di Indonesia telah dimulai lebih dari 120 tahun lalu, sejak penemuan minyak pertamanya di Pangkalan Brandan, Sumatra Utara.

Saat ini Shell memiliki kegiatan usaha yang kuat di sektor hilir di Indonesia. Perusahaan ini adalah merek dagang minyak bumi internasional pertama di dunia dan kini merupakan perusahaan minyak internasional/*international oil company* (IOC) terkemuka dengan 78 lokasi pengoperasian SPBU di daerah Jabodetabek dan Bandung. Pada 2006, Shell memulai usaha bahan bakar komersial, kelautan, dan bitumen di Indonesia dengan menyediakan produk oli dan bantuan teknis terkait kepada sektor industri, transportasi, dan pertambangan. Shell juga dihargai sebagai perusahaan internasional terkemuka dengan pangsa pasar pelumas terbesar di Indonesia setelah Pertamina, serta melayani pemilik kendaraan bermotor dan konsumen dari sektor industri.

Shell telah menanamkan investasi besar dalam mengembangkan infrastruktur rantai pasokan bahan bakarnya di Indonesia bersama mitra lokal. Kami menjalankan fasilitas gudang penyimpanan pelumas di Bekasi, Surabaya, dan Balikpapan, serta fasilitas penyimpanan bitumen di Merak.

Di sektor hulu, Shell telah ditunjuk sebagai Operator dari Kontrak Bagi Hasil/*Production Sharing Contract* (PSC) atas Pulau Moa Selatan. Pencapaian yang penting ini menandai kembalinya Shell ke sektor hulu yang merupakan asal muasalnya, dan melanjutkan titik awal masuknya kami kembali ke sektor Hulu Indonesia lewat partisipasi kami dalam proyek pengolahan gas alam cair terapung/*floating liquid natural gas* (FLNG) yang dioperasikan Inpex.

Shell Tanamkan Kesadaran Berlalu Lintas Sejak Dini Melalui Kompetisi Keselamatan di Jalan

Des 16, 2015

Dukung Dasawarsa Aksi Dunia untuk Keselamatan di Jalan, Shell Tanamkan Kesadaran Semenjak Dini Melalui Kompetisi Keselamatan di Jalan untuk Sekolah Dasar se-DKI Jakarta

Jakarta, 16 Desember 2015 – Sebanyak 300 pelajar dari 30 Sekolah Dasar di DKI Jakarta, berpartisipasi dalam acara bertajuk Road Safety Competition (Kompetisi Keselamatan di Jalan Raya) yang diselenggarakan PT Shell Indonesia hari ini di Sasana Kriya Taman Mini Indonesia Indah (TMII).

Para pelajar kelas 4 hingga kelas 6 dari berbagai sekolah dasar di lima wilayah DKI Jakarta ini, selama satu hari, mengikuti serangkaian kegiatan edukasi untuk menanamkan kesadaran pentingnya berperilaku tertib dengan mengedepankan aspek keselamatan di jalan raya yang dikemas melalui kompetisi edukatif.

Melalui program ini, PT Shell Indonesia mendukung upaya pemerintah yang berusaha menurunkan tingkat kecelakaan fatal di jalan raya, sekaligus memberi dukungan melalui aksi nyata atas program badan PBB untuk kehatan dunia, WHO (World Health Organization) yang menelurkan program Dasawarsa Aksi untuk Keselamatan di Jalan, atau the Decade of Action for Road Safety 2011-2020.

Tingkat kecelakaan fatal di jalan raya memang menjadi perhatian Pemerintah dan dunia dalam beberapa tahun terakhir. Menurut data dari [WHO Global Status Report](#) yang dirilis bulan Oktober 2015 lalu, disebutkan bahwa sebanyak 1,25 juta orang meninggal setiap tahunnya akibat kecelakaan fatal di seluruh dunia, kendati terdapat peningkatan dalam perilaku tertib dan upaya keselamatan di jalan raya.

Dalam laporannya itu, WHO memprediksi bahwa untuk Indonesia, tingkat kecelakaan fatal yang terjadi di tahun 2013 tak kurang dari 15,3 kejadian untuk setiap 100 ribu populasi. Kecelakaan fatal di jalan raya ini, menurut laporan WHO, secara ekonomi telah membuat PDB Indonesia hilang sebesar 2,9 – 3,1 persen tiap tahunnya.

“Shell menyadari sepenuhnya bahwa semua pihak harus melakukan aksi nyata untuk mencegah terjadinya kecelakaan fatal di jalan yang menjadi salah satu penyebab kematian terbesar di Indonesia. Sejalan dengan target Sustainable Development Goal yang mencanangkan mengurangi 50% kematian di jalan raya hingga Tahun 2020, Shell melakukan penanaman kesadaran untuk berperilaku tertib dan mengedepankan keselamatan di jalan raya semenjak dini, melalui kompetisi edukatif ini,” ujar Iip Sufriza, Corporate HSSE Manager PT Shell Indonesia.

“Kami menyambut baik dan mengapresiasi program Road Safety Competition yang dilakukan PT Shell Indonesia ini, sebab tak hanya sejalan dengan kampanye Manajemen Keselamatan yang dilakukan Kementerian Perhubungan di Tahun 2015 ini, tetapi juga karena Pemerintah membutuhkan dukungan semua pihak, termasuk kalangan perusahaan, atas kampanye keselamatan di jalan. Kami berharap, inisiatif seperti yang dilakukan Shell ini, dapat membantu mewujudkan Indonesia yang lebih baik dalam menciptakan budaya tertib berlalu lintas,” ungkap Andriyansah, Kepala Dinas Perhubungan DKI Jakarta.

“Pengalaman kami di lapangan memperlihatkan bahwa faktor kelalaian manusia selama ini, merupakan salah satu penyebab kecelakaan fatal di jalan raya. Untuk itu, pihak Kepolisian senantiasa mendukung upaya menumbuhkan kesadaran tertib berlalu lintas kepada masyarakat.

Kami menyambut baik upaya Shell yang membangkitkan kesadaran tersebut semenjak dini,” ujar Kombes Risyapudin Nursin, Direktur Direktorat Lalu Lintas Polda Metro Jaya.

Diluncurkan sejak tahun 2009, Shell Road Safety Competition merupakan program tahunan ajang kompetisi-edukatif keselamatan di jalan untuk pelajar Sekolah Dasar (SD) di wilayah DKI Jakarta dan bekerjasama dengan Ditlantas Polda Metro Jaya, Korlantas Mabes Polri, juga Kantor Dinas Pendidikan Dasar dan Menengah Propinsi DKI Jakarta. Shell Road Safety Competition merupakan salah satu program investasi sosial Shell Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran terhadap keselamatan di jalan dan tertib berlalu lintas sejak usia dini.

Satu bulan sebelum ketigapuluh sekolah ini mengikuti kegiatan Shell Road Safety Competition 2015, mereka mendapatkan bimbingan persiapan. Materi edukasi yang disampaikan mencakup pengenalan rambu-rambu lalu lintas dan perilaku berlalulintas yang baik.

Pada kegiatan Shell Road Safety Competition 2015 ini, para peserta melakukan berbagai permainan yang ada di dalam KOTA SHELL, sebuah simulasi kota tertib berlalu lintas, dengan banyak rambu lalu lintas. Para peserta yang masuk ke dalam KOTA SHELL akan melalui 5 (lima) pos permainan yang harus dilalui dengan mengerjakan setiap tantangan yang menarik di setiap pos. Lima sekolah yang dinobatkan sebagai pemenang akan mendapatkan pelatihan belajar efektif, juga pembelajaran tentang keselamatan berlalu lintas.

Untuk informasi selanjutnya, silakan menghubungi:

Haviez Gautama

GM External Relations

Shell Indonesia

Phone: +62 21 75924700

Fax : +62 21 75924679

Kreatif Manfaatkan Rotan, Studio Hiji Raih Penghargaan Wirausaha Muda Paling Berpotensi pada Shell LiveWIRE Business Start-up Awards 2015

Nov 19, 2015

Jakarta, 19 November 2015 – Sebanyak empat perusahaan start-up lokal yang digawangi para pengusaha muda pemula Indonesia, terpilih sebagai pemenang kompetisi Shell LiveWIRE Business Start-up Awards 2015 yang diumumkan di Jakarta tadi malam (18/11).

Sebagai bagian dari perusahaan energi global, Royal Dutch Shell, PT Shell Indonesia, sejak tahun 2006 menggelar kompetisi untuk mengembangkan wirausaha muda lokal melalui program bertajuk Shell LiveWIRE Business Start-up Awards.

Program ini sejalan dengan upaya Pemerintah Untuk meningkatkan jumlah wirausaha nasional. Mengutip data di [Kementerian Koperasi dan UKM](#), saat ini jumlah wirausaha nasional ada sebanyak 1,6 persen dari total populasi dan diharapkan dapat bertumbuh hingga 2 persen di tahun ini.

“Sektor usaha kecil dan menengah yang diprakarsai oleh para wirausaha lokal, telah terbukti menjadi sektor yang tangguh dalam menghadapi berbagai tantangan dan kondisi ekonomi yang diwarnai oleh ketidakpastian. Dalam situasi seperti ini, keberadaan wirausaha lokal di berbagai daerah di Indonesia, sangat berkontribusi dalam menopang perekonomian negara. Konsumsi bahan baku oleh wirausaha lokal untuk proses produksi, khususnya yang berasal dari daerah setempat, akan mendorong terjadinya perputaran dana/uang di tingkat lokal, yang kemudian menciptakan efek pengali (multiplier effect) dan berkontribusi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi,” ujar Presiden Direktur dan Country Chairman PT Shell Indonesia, Darwin Silalahi.

“Kami bangga telah berhasil memilih 10 wirausaha muda pemula pilihan berpotensi yang saat ini telah berkontribusi untuk lingkungan sekitarnya dalam hal menciptakan lapangan pekerjaan dan ikut terlibat dalam upaya mendorong pertumbuhan ekonomi. Indonesia memerlukan lebih banyak lagi wirausahawan muda seperti mereka, dan Shell Indonesia melalui program Shell LiveWIRE, berkomitmen untuk terus terlibat aktif dalam membina wirausaha muda pemula; meningkatkan kualitas mereka agar mereka kelak menjadi pebisnis tangguh dengan bisnis-bisnis yang berdaya tahan dan berkelanjutan,” lanjut Darwin.

Pada penyelenggaraan di tahun 2015 ini, dari sepuluh perusahaan start-up yang menjadi finalis, Dewan Juri akhirnya menetapkan empat perusahaan pemula sebagai pemenang.

Untuk kategori Wirausaha Muda Paling Berpotensi (Most Potential Start-up Business), terpilih sebagai juara pertama, Studio Hiji dari Tangerang, Banten yang diprakarsai Abie Abdillah. Untuk pemenang kedua, Dewan Juri memilih Oriflakes yang didirikan Suko Triyono dari Yogyakarta, sedangkan Crispy Ikan yang didirikan Aang Permana dari Cianjur menjadi pemenang ketiga.

Adapun satu perusahaan start-up, yakni Greena yang digawangi Nina Nuraniyah dari Bogor, terpilih sebagai pemenang untuk kategori Wirausaha Muda Paling Berdampak Positif (Most Impactful Start-up Business).

“Networking merupakan salah satu kunci keberhasilan bagi perusahaan pemula seperti kami, dan kami berterimakasih kepada Shell yang menyediakan platform untuk bersinergi, sehingga melalui program ini, kami bisa memiliki kesempatan untuk melebarkan jaringan bisnis kami, tidak hanya di level nasional, tapi juga ke level internasional,” ujar Abie Abdillah dari Studio Hiji.

“Para pemenang terpilih setelah melalui proses penjurian yang ketat. Tidak hanya menilai dari aspek bisnis semata, namun kami memperhatikan karakter pengusaha, potensi produk, hingga perencanaan mereka di masa depan, termasuk kreatifitas mereka menghadapi tantangan global,” ujar Dolly Lesmana, Managing Director Arka Media yang merupakan perwakilan Dewan Juri Shell LiveWIRE Business Start-up Awards 2015.

Pemenang pertama, kedua dan ketiga untuk kategori Wirausaha Muda Paling Berpotensi (Most Potential Start-up Business) masing-masing mendapatkan hadiah uang tunai senilai Rp 50 juta, Rp 40 juta dan Rp 30 juta, serta pemenang kategori Wirausaha Muda Paling Berdampak Positif (Most Impactful Start-up Business) mendapatkan hadiah uang tunai senilai Rp 25 juta.

Seluruh pemenang dan finalis berhak ikut serta dalam program Business Coaching dimana mereka akan mendapatkan bantuan bimbingan kewirausahaan secara intensif dari para Business Coach. Selain itu, sebagai bagian dari sebuah program kewirausahaan internasional, para pemenang dan finalis juga memiliki peluang untuk mengikuti program Shell LiveWIRE Let’s Go Trade, dimana para peserta yang berhasil akan mendapat kesempatan melakukan perjalanan bisnis ke luar negeri – ke sebuah negara yang mereka pilih, untuk mengembangkan bisnisnya – dengan bantuan pendanaan dari Shell LiveWIRE International.

Untuk informasi selanjutnya, silakan menghubungi:

Haviez Gautama

GM External Relations

Shell Indonesia

Phone: +62 21 75924700

Fax : +62 21 75924679

Shell Marine Products Siap Dukung Program Pembangunan Infrastruktur Maritim di Indonesia

Nov 06, 2015

Shell Marine Products (SMP) adalah salah satu pemasok pelumas kapal terkemuka di Indonesia yang didukung oleh pengalaman luas di industri perkapalan selama lebih dari 100 tahun.

Jakarta, 6 November 2015 – Seiring dengan rencana Pemerintah Indonesia untuk mengembangkan infrastruktur maritim, Shell Marine Products (SMP) Shell Marine Products (SMP) berharap untuk memperluas bisnisnya di Indonesia, dan melayani permintaan industri atas produk-produk berkualitas tinggi dan layanan teknis serta customer service kelas dunia. Shell Marine Products (SMP) adalah salah satu pemasok pelumas kapal terkemuka di Indonesia yang didukung oleh pengalaman luas di industri perkapalan selama lebih dari 100 tahun

“Kami sangat antusias tentang inisiatif Pemerintah Indonesia untuk mengembangkan infrastruktur maritim dan kami berniat mendukung program tersebut lewat kerja sama dengan berbagai pemilik dan operator kapal. Kami berharap agar kapal-kapal yang mengarungi jalur baru ini dapat menggunakan jasa dan produk pelumas berkualitas kami, yang telah terbukti dan teruji oleh pelanggan kami di seluruh dunia,” ujar Jan Toschka, General Manager Shell Marine Products.

Rencana Pemerintah membangun infrastruktur laut meliputi pembangunan jalan tol yang akan meningkatkan konektivitas antarpulau dan perbaikan mutu infrastruktur pelabuhan di wilayah kepulauan Indonesia. Bagian dari rencana tersebut meliputi pembangunan 24 pelabuhan komersial dan lebih dari seribu pelabuhan nonkomersial, serta pengadaan 83 kapal kontainer, 26 kapal muatan besar, dan 500 kapal penumpang pada 2019.1

Di Indonesia, produk SMP telah menjangkau pelanggan di Balikpapan, Banjarmasin, Batam, Bitung, Cikarang, Cilegon, Jakarta, Makassar, Medan, Samarinda, Sorong, dan Surabaya melalui distributor khusus yang dapat mengantarkan produk dengan aman ke lokasi kapal sesuai jadwalnya. Distributor kami juga terlatih untuk memberikan jasa teknis dengan standar kelas dunia yang menjadi salah satu keunggulan kami.

SMP melayani lebih dari 10.000 kapal di dunia, mulai dari kapal tanker besar hingga perahu nelayan kecil di lebih dari 540 pelabuhan di 43 negara. Saran dan bantuan teknis yang kami berikan akan membantu pelanggan memaksimalkan penggunaan produk pelumas kami pada semua jenis mesin dan peralatan kapal.

Pelanggan SMP juga memiliki akses 24/7 ke Pusat Layanan Konsumen Internasional/International Customer Service Centre (iCSC). Pelanggan juga dapat melacak pesanan mereka dengan mudah melalui aplikasi ponsel Shell Marine Products pada platform iOS dan Android, yang merupakan aplikasi pionir dalam industri ini.

1 Sumber: Bappenas

Catatan untuk Penyunting

- SMP menawarkan dua jenis oli mesin kapal, untuk mesin 2 tak atau 4 tak, di antaranya Shell Alexia, Shell Argina, Shell Gadinia, dan Shell Mysella, dan pelumas untuk oli hidraulik, oli roda gigi, cairan pelumas tabung poros, oli kompresor, gemuk pelumas, dll.
- Selain produk berkualitas tinggi, SMP juga menawarkan berbagai jasa teknis, di antaranya Rapid Lubricants Analysis untuk jasa pemantauan kondisi oli, dan Rapid Lubricants Onboard

Alert, sebuah alat portabel unik yang berfungsi menginformasikan angka pengukuran di atas kapal dan pencatatan kandungan besi magnetis pada oli dan gemuk pelumas.

PERTANYAAN:

Shell Marine Products Global:

Oliver Lim

+ 65 9727 8960

[**o.lim@shell.com**](mailto:o.lim@shell.com)

Royal Dutch Shell plc

Royal Dutch Shell plc didirikan di Inggris dan Wales, berkantor pusat di Den Haag, serta terdaftar di bursa efek London, Amsterdam, dan New York. Perusahaan Shell beroperasi di lebih dari 70 negara dan wilayah, mengoperasikan usaha yang meliputi eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi; produksi dan pemasaran gas alam cair dan gas-ke-cair; produksi, pemasaran, dan pengiriman produk oli dan kimia serta proyek-proyek energi terbarukan. Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi [**www.shell.com**](http://www.shell.com)

Cautionary Note

The companies in which Royal Dutch Shell plc directly and indirectly owns investments are separate entities. In this presentation “Shell”, “Shell group” and “Royal Dutch Shell” are sometimes used for convenience where references are made to Royal Dutch Shell plc and its subsidiaries in general. Likewise, the words “we”, “us” and “our” are also used to refer to subsidiaries in general or to those who work for them. These expressions are also used where no useful purpose is served by identifying the particular company or companies. “Subsidiaries”, “Shell subsidiaries” and “Shell companies” as used in this presentation refer to companies in which Royal Dutch Shell either directly or indirectly has control. Companies over which Shell has joint control are generally referred to as “joint ventures” and companies over which Shell has significant influence but neither control nor joint control are referred to as “associates”. The term “Shell interest” is used for convenience to indicate the direct and/or indirect ownership interest held by Shell in a venture, partnership or company, after exclusion of all third-party interest.

This announcement contains forward looking statements concerning the financial condition, results of operations and businesses of Shell and the Shell Group. All statements other than statements of historical fact are, or may be deemed to be, forward-looking statements. Forward-looking statements are statements of future expectations that are based on management's current expectations and assumptions and involve known and unknown risks and uncertainties that could cause actual results, performance or events to differ materially from those expressed or implied in these statements. Forward-looking statements include, among other things, statements concerning the potential exposure of Shell and the Shell Group to market risks and statements expressing management's expectations, beliefs, estimates, forecasts, projections and assumptions. These forward looking statements are identified by their use of terms and phrases such as "anticipate", "believe", "could", "estimate", "expect", "goals", "intend", "may", "objectives", "outlook", "plan", "probably", "project", "risks", "seek", "should", "target", "will" and similar terms and phrases. There are a number of factors that could affect the future operations of Shell and the Shell Group and could cause those results to differ materially from those expressed in the forward looking statements included in this announcement, including (without limitation): (a) price fluctuations in crude oil and

natural gas; (b) changes in demand for Shell's products; (c) currency fluctuations; (d) drilling and production results; (e) reserves estimates; (f) loss of market share and industry competition; (g) environmental and physical risks; (h) risks associated with the identification of suitable potential acquisition properties and targets, and successful negotiation and completion of such transactions; (i) the risk of doing business in developing countries and countries subject to international sanctions; (j) legislative, fiscal and regulatory developments including regulatory measures addressing climate change; (k) economic and financial market conditions in various countries and regions; (l) political risks, including the risks of expropriation and renegotiation of the terms of contracts with governmental entities, delays or advancements in the approval of projects and delays in the reimbursement for shared costs; and (m) changes in trading conditions. All forward looking statements contained in this announcement are expressly qualified in their entirety by the cautionary statements contained or referred to in this section. Readers should not place undue reliance on forward looking statements. Additional factors that may affect future results are contained in Shell's 20-F for the year ended 31 December 2014 (available at www.shell.com/investor and www.sec.gov). These factors also should be considered by the reader. Each forward looking statement speaks only as of the date of this announcement, 6 November 2015. Neither Shell nor any of its subsidiaries nor the Shell Group undertake any obligation to publicly update or revise any forward looking statement as a result of new information, future events or other information. In light of these risks, results could differ materially from those stated, implied or inferred from the forward looking statements contained in this announcement.

Shell Resmikan Pabrik Pelumas Internasional Terbesar di Indonesia

Nov 05, 2015

Jakarta, 5 November 2015 – Sebagai bagian dari strategi pertumbuhan berkesinambungan, hari ini Shell resmi membuka pabrik minyak pelumas terbarunya di Asia sekaligus pabrik pelumas terbesar yang dioperasikan oleh perusahaan minyak internasional di Indonesia.

Pabrik ini berlokasi di Marunda Center, Bekasi dan didirikan di atas tanah seluas 75.000 m² atau setara dengan sepuluh kali luas lapangan sepak bola. Pabrik ini mampu memproduksi hingga 136 juta liter (120 ribu ton) pelumas setiap tahunnya, atau cukup untuk mengganti lebih dari 460.000 unit oli sepeda motor atau hampir 90.000 unit oli mobil setiap harinya.

“Berdirinya pabrik ini adalah bukti kepercayaan kami terhadap kekuatan pasar pelumas di negara ini. Indonesia adalah pasar pelumas terbesar di Asia Tenggara dan salah satu mesin penggerak industri pelumas di kawasan, bersama dengan Tiongkok dan India. Pabrik ini merepresentasikan kemampuan produksi pelumas kelas dunia Shell di Indonesia, yang turut memperkuat rantai pasokan kami. Pabrik ini juga membantu kami memenuhi kebutuhan konsumen Indonesia akan pelumas berkualitas tinggi yang diproduksi di pabrik baru ini. Selama beberapa tahun terakhir ini, perekonomian Indonesia bertumbuh pesat, dan pelumas merupakan komponen vital dalam mewujudkan ambisi pertumbuhan negara ini hampir di segala sektor,” ujar Mark Gainsborough, Wakil Presiden Eksekutif Shell Lubricants.

Sementara itu Presiden Direktur dan Country Chairman Shell Indonesia Darwin Silalahi menambahkan, “Kami bangga dengan berdirinya Pabrik Pelumas Shell di Indonesia. Hal ini merupakan bentuk komitmen kami dalam menerapkan strategi untuk lebih dekat dengan pelanggan kami, mendorong pertumbuhan bisnis dengan menawarkan produk dan layanan yang tepat di tempat yang tepat. Di samping itu, investasi ini merupakan realisasi dari misi dan visi kami untuk mendorong kemajuan Indonesia.”

Pabrik pelumas baru tersebut akan memproduksi merek pelumas unggulan Shell seperti Shell Helix (oli mesin kendaraan penumpang), Shell Advance (oli sepeda motor), Shell Rimula (oli mesin kelas berat), Shell Spirax (oli transmisi), dan berbagai pelumas industri lainnya. Produk-produk ini akan membantu memenuhi permintaan konsumen Indonesia yang semakin meningkat terhadap oli kendaraan bermotor dan pelumas lainnya untuk pemakaian di sektor-sektor seperti pertambangan, pembangkit listrik, transportasi, dan sektor pembangunan infrastruktur yang sedang tumbuh di negara ini.

Pada 2015, Shell meraih penghargaan dari Indonesia WOW Brand Award sebagai merek pelumas internasional terdepan untuk ketiga kalinya secara berturut-turut, khususnya untuk produk Shell Helix, Shell Advance, dan Shell Spirax. Pada 2014, penelitian independen membuktikan bahwa Shell adalah merek internasional paling favorit di antara oli mesin kendaraan penumpang di Indonesia. Survei yang sama juga menunjukkan bahwa di Asia, Shell menempati peringkat pertama atau kedua di Tiongkok, Malaysia dan Thailand.

Pabrik baru Shell memiliki teknologi pencampuran, pengisian, dan pengemasan kelas dunia yang sangat terotomasi. Pabrik ini juga dilengkapi dengan sistem pengendalian kualitas ketat yang menguji pelumas di setiap tahapan produksi untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan memenuhi spesifikasi kualitas tinggi yang identik dengan merek Shell. Sebagai bagian dari fokusnya pada produk kualitas tinggi, di pabrik ini juga dilengkapi dengan laboratorium kelas dunia khusus untuk pengujian pelumas.

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan menghubungi:

Shell Global Media Relations: +44 207 934 5550

Shell Lubricants Global: Mary B. Walsh, +32 478402938, mary.walsh@shell.com

Shell Indonesia : Sri Endah, +62811840605, sri.endah@shell.com

Catatan Untuk Editor:

- Shell memegang 100% kepemilikan dan pengoperasian pabrik ini, sehingga menjamin pengendalian sepenuhnya atas kualitas produk.
- Pabrik pencampuran baru di Indonesia ini dirancang untuk memenuhi standar keramahan lingkungan yang tinggi, antara lain meliputi langkah-langkah untuk mengurangi limbah dan mengontrol pembuangan limbah secara seksama untuk memastikan tidak adanya dampak negatif terhadap lingkungan hidup. Semua proses dalam pabrik ini sepenuhnya terotomasi dan dikendalikan oleh operator dari ruang kontrol pada setiap tahapannya. Sistem pengelolaan pabrik akan diterapkan untuk mengendalikan setiap tahapan produksi.
- Shell Lubricants aktif di pasar konsumen maupun pasar industri di Indonesia. Selain penjualan langsung, Shell juga didukung oleh lebih dari 30 distributor resmi di seluruh Indonesia.
- Dengan Pabrik pelumas baru ini, Shell dapat memproduksi dan memasok rangkaian penuh produk oli mesin, oli transmisi, dan pelumas industri berkualitas tinggi yang diproduksi secara lokal ke pasar Indonesia.
- Shell mengoperasikan hampir 50 pabrik pencampuran pelumas di 34 negara, dan 18 di antaranya berlokasi di Asia, yaitu di Tiongkok, India, Indonesia, Malaysia, Pakistan, Singapura, Korea Selatan dan Vietnam.
- Tiga dari delapan pabrik oli dasar Shell dan sepuluh pabrik pencampuran pelumas gemuk global Shell berlokasi di Asia.

Tentang Shell Indonesia

Sejarah Royal Dutch Shell di Indonesia telah dimulai lebih dari 120 tahun lalu, sejak penemuan minyak pertamanya di Pangkalan Brandan, Sumatra Utara.

Dewasa ini, Shell telah memiliki sektor usaha hilir yang kuat di Indonesia. Perusahaan ini adalah merek dagang minyak bumi internasional pertama di dunia dan kini merupakan perusahaan minyak internasional/international oil company (IOC) terkemuka dengan 78 lokasi pengoperasian SPBU di daerah Jabodetabek dan Bandung. Pada 2006, Shell memulai usaha bahan bakar komersial, kelautan, dan bitumen di Indonesia dengan menyediakan produk oli dan bantuan teknis terkait kepada sektor industri, transportasi, dan pertambangan. Shell juga dihargai sebagai perusahaan internasional terkemuka dengan pangsa pasar pelumas terbesar di Indonesia setelah Pertamina, serta melayani pemilik kendaraan bermotor dan konsumen dari sektor industri.

Shell telah menanamkan investasi besar dalam mengembangkan infrastruktur rantai pasokan bahan bakarnya di Indonesia bersama mitra lokal. Kami menjalankan fasilitas gudang penyimpanan pelumas di Bekasi, Surabaya, dan Balikpapan, serta fasilitas penyimpanan bitumen di Merak.

Di sektor hulu, Shell telah ditunjuk sebagai Operator dari Kontrak Bagi Hasil/Production Sharing Contract (PSC) atas Pulau Moea Selatan. Pencapaian yang penting ini menandai kembalinya Shell ke sektor hulu yang merupakan asal muasalnya, dan melanjutkan titik awal masuknya kami kembali ke

sektor Hulu Indonesia lewat partisipasi kami dalam proyek pengolahan gas alam cair terapung/floating liquid natural gas (FLNG) yang dioperasikan Inpex.

Tentang Pelumas Shell

Istilah “Pelumas Shell” secara bersama-sama mengacu pada perusahaan-perusahaan dalam Grup Shell yang bergerak dalam usaha pelumas. Shell menjual berbagai macam pelumas untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dengan beragam penggunaan, yang mencakup otomotif pelanggan, alat angkut berat, pertambangan, pembangkit listrik, dan rekayasa umum. Portofolio merek pelumas Shell meliputi Pennzoil, Quaker State, Shell Helix, Shell Rotella, Shell Tellus, dan Shell Rimula. Kami berperan aktif di seluruh rantai pasokan pelumas. Kami memproduksi oli dasar di delapan pabrik; mencampur oli dasar dengan zat aditif untuk menghasilkan pelumas di lebih dari 50 pabrik; serta mendistribusikan, memasarkan, dan menjual pelumas di lebih dari 100 negara. Kami juga menyediakan dukungan teknis dan usaha kepada pelanggan kami. Selain rangkaian produk kami, kami juga menawarkan pelayanan yang berhubungan dengan pelumas, seperti: Shell LubeMatch – perangkat rekomendasi produk daring terkemuka, Shell LubeAdvisor – membantu konsumen memilih pelumas yang tepat melalui staf teknis Shell yang terlatih dan perangkat daring, dan Shell LubeAnalyst – sistem peringatan dini yang membantu konsumen mengawasi kondisi peralatan dan pelumas mereka, membantu menghemat biaya pemeliharaan dan menghindarkan pelanggan dari potensi kerugian usaha yang disebabkan kegagalan peralatan. Teknologi kelas dunia Shell berusaha memberikan produk bernilai tinggi kepada pelanggan kami. Inovasi, penggunaan produk, dan kolaborasi teknis merupakan inti dari pelumas Shell. Kami memiliki pusat-pusat penelitian pelumas unggulan di Tiongkok, Jerman, Jepang (dalam bentuk usaha patungan dengan Showa Shell), dan AS. Kami melakukan investasi besar dalam teknologi dan bekerja sama secara erat dengan pelanggan kami untuk menciptakan pelumas inovatif. Kami memiliki portofolio paten yang terdiri dari 150+ seri paten untuk pelumas, oli dasar, dan minyak; lebih dari 200 ilmuwan dan para teknisi pelumas didedikasikan untuk penelitian dan pengembangan pelumas. Manfaat yang diperoleh pelanggan adalah, antara lain, biaya pemeliharaan yang lebih rendah, umur peralatan yang lebih panjang, dan konsumsi energi yang lebih kecil. Salah satu cara kami menembus batas teknologi pelumas adalah dengan bekerja sama erat dengan tim balap motor terkemuka seperti Scuderia Ferrari dan BMW Motorsport. Kemitraan teknis ini membantu memperluas pengetahuan kami dalam bidang pelumasan dan menerapkan teknologi mutakhir dari arena balap ke produk komersial kami.

Royal Dutch Shell plc

Royal Dutch Shell plc didirikan di Inggris dan Wales, berkantor pusat di Den Haag, serta terdaftar di bursa efek London, Amsterdam, dan New York. Perusahaan Shell beroperasi di lebih dari 70 negara dan wilayah, mengoperasikan usaha yang meliputi eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi; produksi dan pemasaran gas alam cair dan gas-ke-cair; produksi, pemasaran, dan pengiriman produk oli dan kimia serta proyek-proyek energi terbarukan. Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi www.shell.com

Cautionary Note

The companies in which Royal Dutch Shell plc directly and indirectly owns investments are separate entities. In this presentation “Shell”, “Shell group” and “Royal Dutch Shell” are sometimes used for convenience where references are made to Royal Dutch Shell plc and its subsidiaries in general. Likewise, the words “we”, “us” and “our” are also used to refer to subsidiaries in general or to those who work for them. These expressions are also used where no useful purpose is served by identifying the particular company or companies. “Subsidiaries”, “Shell subsidiaries” and “Shell

companies” as used in this presentation refer to companies in which Royal Dutch Shell either directly or indirectly has control. Companies over which Shell has joint control are generally referred to as “joint ventures” and companies over which Shell has significant influence but neither control nor joint control are referred to as “associates”. The term “Shell interest” is used for convenience to indicate the direct and/or indirect ownership interest held by Shell in a venture, partnership or company, after exclusion of all third-party interest.

This announcement contains forward looking statements concerning the financial condition, results of operations and businesses of Shell and the Shell Group. All statements other than statements of historical fact are, or may be deemed to be, forward-looking statements. Forward-looking statements are statements of future expectations that are based on management's current expectations and assumptions and involve known and unknown risks and uncertainties that could cause actual results, performance or events to differ materially from those expressed or implied in these statements. Forward-looking statements include, among other things, statements concerning the potential exposure of Shell and the Shell Group to market risks and statements expressing management's expectations, beliefs, estimates, forecasts, projections and assumptions. These forward looking statements are identified by their use of terms and phrases such as "anticipate", "believe", "could", "estimate", "expect", "goals", "intend", "may", "objectives", "outlook", "plan", "probably", "project", "risks", "seek", "should", "target", "will" and similar terms and phrases. There are a number of factors that could affect the future operations of Shell and the Shell Group and could cause those results to differ materially from those expressed in the forward looking statements included in this announcement, including (without limitation): (a) price fluctuations in crude oil and natural gas; (b) changes in demand for Shell's products; (c) currency fluctuations; (d) drilling and production results; (e) reserves estimates; (f) loss of market share and industry competition; (g) environmental and physical risks; (h) risks associated with the identification of suitable potential acquisition properties and targets, and successful negotiation and completion of such transactions; (i) the risk of doing business in developing countries and countries subject to international sanctions; (j) legislative, fiscal and regulatory developments including regulatory measures addressing climate change; (k) economic and financial market conditions in various countries and regions; (l) political risks, including the risks of expropriation and renegotiation of the terms of contracts with governmental entities, delays or advancements in the approval of projects and delays in the reimbursement for shared costs; and (m) changes in trading conditions. All forward looking statements contained in this announcement are expressly qualified in their entirety by the cautionary statements contained or referred to in this section. Readers should not place undue reliance on forward looking statements. Additional factors that may affect future results are contained in Shell's 20-F for the year ended 31 December 2014 (available at www.shell.com/investor and www.sec.gov). These factors also should be considered by the reader. Each forward looking statement speaks only as of the date of this announcement, 5 November 2015. Neither Shell nor any of its subsidiaries nor the Shell Group undertake any obligation to publicly update or revise any forward looking statement as a result of new information, future events or other information. In light of these risks, results could differ materially from those stated, implied or inferred from the forward looking statements contained in this announcement.

Pusat Teknologi Shell di Hamburg Menjawab Tantangan Operasional Sektor Industri

Okt 09, 2015

Pusat Teknologi Shell di Hamburg dengan terobosan pelumas sintetik berbahan dasar gas alam menjawab tantangan operasional sektor industri

PT Shell Indonesia mengundang para pemenang dan pelanggan setia Shell Lubricants di sektor industri untuk mengunjungi salah satu pusat teknologi mereka, Shell Technology Center Hamburg (STCHA), Jerman. Selain memberikan apresiasi kepada pelanggan terhadap kerjasama yang sudah terjalin selama ini, kunjungan ke fasilitas yang telah berdiri dari tahun 1956 ini penting untuk memberikan keyakinan dibalik pengembangan, penjaminan kualitas produk pelumas dan interaksi langsung dengan tim ahli. Salah satu hasil utama dari fasilitas ini adalah teknologi pelumas sintetik berbahan dasar Gas To Liquid (GtL) yang sangat murni dan alat uji termutakhir yang dapat memberikan solusi utuh untuk kendaraan sampai dengan 5% efisiensi bahan bakar.

Menjadi satu dari empat pusat teknologi Shell untuk bahan bakar dan pelumas di dunia dengan memperkerjakan lebih dari 300 staff internasional, STCHA selama ini memegang andil penting dalam 50 tahun pengembangan teknologi GtL. Terobosan ini membuahkan beberapa produk pelumas yang unggul salah satunya adalah oli trafo yang diluncurkan di akhir 2014, Shell Diala S4 ZX-I. Sifatnya yang murni dapat menghasilkan produk pelumas bebas kandungan sulfur sehingga menghilangkan resiko korosi untuk trafo dan menjamin umur kerja yang lebih lama. Bahan dasar GtL ini juga digunakan untuk produk pelumas kendaraan pribadi seperti Shell Helix Ultra, Shell Advance Ultra dan juga Shell Rimula R5E. *"Saya sangat terkesan dengan produk Shell terutama untuk produk minyak trafo Shell Diala S4, dimana produk yang R&D nya ternyata telah dikembangkan sejak puluhan tahun lalu ini tingkat tegangan tembusnya (Breakdown Voltage) melebihi espektasi saya, sehingga memberikan efisiensi terhadap proses produksi dimana proses oil treatment purification jadi jauh lebih singkat"* komentar Rizky M. Sakhban, Managing Director PT. Kalla Electrical System salah satu industri trafo distribusi di Indonesia dengan brand kallatrafo.

Pusat riset ini juga mendukung aktifitas sehari-hari kemitraan teknologi dengan OEM (pabrikan) ternama Scuderia Ferarri untuk bahan bakar dan pelumas dalam ajang balap Formula One dan Ducati di kelas MotoGP. Selain pembuktian dari lab ke trek balap, kerjasama juga terjalin dengan OEM di sektor industri. Hal ini dibuktikan dengan berdirinya kawasan khusus di dalam STCHA bernama Marine and Power Innovation Center guna menjawab tantangan di sektor pembangkit dan maritim. Tim disini menjalin kerjasama yang erat dengan OEM ternama seperti MAN, Wartsila, CAT dan lainnya selama berpuluh-puluh tahun. *"Kunjungan bagus, Shell serius dalam hal pengembangan produk dan kerjasama dengan OEM sehingga saya tidak ragu untuk merekomendasikan produk Shell"*, komentar Donald P Silalahi, Plant Manager PT Wijaya Karya selepas kunjungan.

Merupakan hal krusial bagi Shell untuk memastikan pengembangan tidak hanya di tingkat lab tetapi juga sampai dengan aplikasi di lapangan. Hal ini terlihat dari adanya salah satu alat uji termutakhir yang terdapat di STCHA dan hanya berjumlah lima di dunia yang disebut Driveline Rig Test. Alat ini digunakan oleh OEM dan juga oleh pelanggan di sektor armada transportasi darat dalam menemukan rangkaian pelumas yang paling optimum untuk keseluruhan rangkaian mesin di dalam kendaraan mereka. Salah satu hasil yang tercatat adalah pembuktian efisiensi BBM sampai dengan 5% dengan penggunaan rangkaian produk pelumas sintetik dari Shell. Hal ini sejalan dengan fokus dari Shell sebagai mitra terpercaya di sektor industri *"Iklim usaha semakin berat sehingga peningkatan efisiensi dan penurunan biaya diperlukan. Dengan produk pelumas kami yang unggul"*

dan tim ahli yang kami miliki, kami yakin dapat menjawab tantangan meraka” ucap Andri Pratiwa, EVP Sales Shell Indonesia di sela-sela kunjungan.

Shell memiliki komitmen untuk tumbuh bersama dengan Indonesia dan senantiasa menjadikan inovasi, aplikasi produk dan kolaborasi teknis untuk memberikan nilai manfaat yang nyata kepada pelanggan kami.

Tentang Pelumas Shell

Istilah "Shell Lubricants" kolektif mengacu kepada perusahaan Shell Group yang bergerak dalam bisnis pelumas. Shell menjual berbagai macam pelumas untuk memenuhi kebutuhan pelanggan di berbagai aplikasi. Ini termasuk otomotif konsumen, transportasi untuk beban berat, pertambangan, pembangkit listrik, manufaktur dan sektor lainnya. Portofolio merek pelumas Shell termasuk Pennzoil, Quaker State, Shell Helix, Shell Rotella, Shell Tellus dan Shell Rimula. Kami aktif di seluruh rantai pasokan pelumas. Kami memproduksi base oil di delapan plant, untuk memproduksi pelumas di lebih dari 50 plant, mendistribusikan, memasarkan dan menjual pelumas di lebih dari 100 negara.

Kami juga menyediakan dukungan teknis dan bisnis untuk pelanggan. Kami menawarkan layanan-pelumas. Ini termasuk: Shell LubeMatch - alat rekomendasi produk on-line terkemuka, Shell LubeAdvisor - membantu pelanggan untuk memilih pelumas yang tepat melalui staf teknis Shell sangat terlatih serta alat-alat online, dan Shell LubeAnalyst - sistem peringatan dini yang memungkinkan pelanggan untuk memonitor kondisi peralatan dan pelumas mereka, membantu untuk mengurangi biaya pemeliharaan dan menghindari potensi bisnis yang hilang melalui kegagalan peralatan.

Teknologi Shell kelas dunia bekerja untuk memberikan nilai lebih kepada pelanggan kami. Inovasi, aplikasi produk dan kolaborasi teknis berada di jantung dari Shell pelumas. Kami telah memimpin pusat penelitian pelumas di Cina, Jerman, Jepang (dalam usaha patungan dengan Showa Shell), dan Amerika Serikat. Kami berinvestasi secara signifikan dalam teknologi dan bekerja erat dengan pelanggan kami untuk mengembangkan pelumas yang inovatif. Kami memiliki portofolio paten dengan 150 + seri paten untuk pelumas, minyak dasar dan gemuk; lebih dari 200 ilmuwan dan insinyur pelumas didedikasikan untuk pelumas penelitian dan pengembangan. Manfaat bagi pelanggan termasuk biaya pemeliharaan yang lebih rendah, umur peralatan lebih lama dan mengurangi konsumsi energi. Salah satu cara kita mendorong batas-batas teknologi pelumas adalah dengan bekerja sama dengan tim balap motor atas seperti Scuderia Ferrari. Kemitraan teknis memungkinkan kita untuk memperluas pengetahuan kita tentang ilmu pelumasan dan transfer teknologi mutakhir yang relevan dari trek balap dan kemudian menjadi produk komersial kami.

Presiden Jokowi terima tim Indonesia pemenang Shell Eco-marathon (SEM) Asia

Sep 30, 2015

Jakarta, 30 September 2015. Sejumlah mahasiswa dan dosen pembimbing dari para tim pemenang ajang kompetisi mobil hemat energi Shell Eco-marathon Asia (SEM) 2014 dan 2015 secara resmi diterima oleh Presiden Joko Widodo (Jokowi) di Istana Negara pada hari ini (30/09). Mereka juga merupakan sebagian dari 27 tim Mahasiswa yang berasal dari 18 Perguruan Tinggi di 13 kota yang akan mewakili Indonesia dalam Shell Eco-marathon Asia 2016 di Manila, Filipina pada tanggal 3-6 Maret 2016.

Para tim mahasiswa dan dosen pembimbing yang didampingi oleh Presiden Direktur Shell Indonesia, Darwin Silalahi ini disambut hangat oleh Presiden Jokowi. Ikut hadir dalam pertemuan tersebut Menteri Sekretaris Negara Pratikno dan Menteri Riset dan Pendidikan Tinggi Mohamad Nasir.

Pada kesempatan audiensi dengan Presiden Jokowi tersebut Shell menginformasikan tentang kegiatan kompetisi mobil hemat energi (SEM) sekaligus berbagai prestasi yang telah diraih tim Indonesia di ajang bergengsi ini selama 6 tahun berturut-turut. “Kami gembira Presiden memberikan dukungan dan semangat kepada Tim SEM Indonesia untuk terus berinovasi serta menjadi inspirasi bagi kalangan mahasiswa yang lebih luas lagi, khususnya untuk terlibat langsung dalam upaya memberikan solusi untuk energi masa depan,” ujar Darwin Silalahi. Tim-tim mahasiswa Indonesia telah mengikuti kompetisi tahunan mobil hemat energi SEM Asia sejak 2010 dan selalu berhasil mengukir berbagai prestasi.

Darwin menambahkan bahwa perusahaan energi seperti Shell diharapkan mampu memberikan gagasan-gagasan yang memberikan solusi dalam merespon tantangan energi masa depan yang mulai terasa saat ini. *Smarter mobility* atau mobilitas yang lebih cerdas adalah salah satu solusi inovatif di sektor transportasi dan salah satu kontribusi Shell dalam hal ini adalah melalui SEM.

“Kegiatan utama bisnis kami di sektor transportasi adalah menyediakan energi dalam bentuk bahan bakar dan pelumas. Jika jumlah mobil dan truk meningkat dari 900 juta saat ini menjadi 2 miliar pada 2050, maka mudah untuk memperkirakan bahwa kebutuhan energi transportasi juga akan luar biasa mahal secara ekonomi, menghasilkan emisi karbon tinggi dan berdampak negatif pada lingkungan. Untuk itu keikutsertaan mahasiswa Indonesia dalam ajang SEM Asia ini menjadi sangat penting karena telah turut mengatasi permasalahan global yakni menciptakan kendaraan hemat energi, ramah lingkungan dengan memperhatikan aspek-aspek keselamatan,” papar Darwin.

Shell Eco-marathon adalah sebuah ajang kompetisi mobil hemat energi tahunan tingkat internasional yang paling inovatif dan menantang untuk mahasiswa dan pelajar di Eropa, Amerika dan Asia. SEM bukan kompetisi menciptakan mobil tercepat tetapi merupakan sebuah kompetisi kendaraan masa depan yang memenuhi unsur keamanan dan dapat menempuh jarak terjauh dengan menggunakan sumber energi paling hemat. Tim-tim mahasiswa ditantang untuk mendesain, membangun dan menguji kendaraan hemat energi hasil ciptaannya.

Inovator Otomotif Masa Depan

Sementara itu tentang pertemuan dengan Presiden Jokowi, dosen pembimbing tim SEM dari Universitas Sumatera Utara (USU) Dr, Himsar Ambarita mengatakan, “Shell Eco-marathon membekali siswa dengan pengalaman praktis yang sangat berharga dan mempersiapkan mereka untuk menjadi generasi inovator otomotif masa depan. Pertemuan dengan Bapak Presiden memberikan motivasi tambahan bagi kami untuk lebih semangat meraih prestasi internasional.”

Andy Anzi, mahasiswa peserta SEM Asia 2015 dari UNS Solo yang juga turut serta dalam audiensi tersebut mengatakan, “Kami bangga menjadi bagian dari kompetisi ini yang telah memberikan kami pengalaman, jejaring internasional khususnya di bidang inovasi, teknologi dan energi. Kami ingin membuktikan bahwa generasi muda millennium Indonesia mampu mengharumkan nama baik bangsa di ajang internasional.”

Pada SEM Asia 2016 mendatang, 27 Tim SEM Indonesia akan berlaga dalam kategori kendaraan Prototype dan UrbanConcept serta dalam sub-kategori berbagai sumber energi, yaitu bensin (*gasoline*), diesel, etanol, Gas to Liquid (GTL), Compressed Natural Gas (CNG), hidrogen dan baterai listrik (*battery electric*). Kategori Prototype adalah kendaraan futuristik yang bertujuan memaksimalkan efisiensi sumber energi dengan elemen desain yang inovatif. Sedangkan kategori UrbanConcept adalah desain kendaraan konvensional roda empat hemat bahan bakar sesuai dengan kebutuhan mengemudi saat ini. Tim SEM Indonesia juga akan berlaga di pertandingan *off-track* yang terdiri dari Communications Award, Shell Helix Tribology Award, Vehicle Design Award, Technical Innovation Award, Safety Award serta Perseverance & Spirit of the Event Award.

Pakar Shell Bitumen (aspal) sosialisasikan informasi terbaru teknologi Bitumen di Indonesia

Sep 29, 2015

Jakarta, 29 September 2015 – General Manager Shell Bitumen Technology Profesor John Read berkunjung ke Indonesia untuk mempresentasikan informasi terbaru mengenai teknologi aspal kepada para pemangku kepentingan/pengambil kebijakan, termasuk pejabat Kementerian Pekerjaan Umum, Angkasa Pura II, otoritas penerbangan dan para kontraktor di Indonesia. Informasi ini merupakan bagian dari edisi terbaru Shell Bitumen Handbook, Sixth Edition, yang diterbitkan pada bulan Februari 2015 lalu.

“Saya senang mendapat kesempatan untuk berbagi informasi terbaru mengenai teknologi aspal kepada para stakeholders utama kami di Indonesia. Kami yakin mereka akan mendapatkan manfaat dari informasi terbaru ini, seiring dengan kegiatan pembangunan infrastruktur di Indonesia yang kini menjadi fenomena,” ucap John yang memimpin tim ahli Shell Bitumen dalam memperbarui buku panduan.

Komitmen Shell dalam riset dan pengembangan telah memungkinkan Shell menghasilkan berbagai hal terbaik bagi industri aspal seperti bahan perekat berwarna, larutan bertemperatur rendah, aspal dan perekat bawah air. Kini, Shell memiliki 49 hak paten untuk teknologi aspal.

Shell Bitumen adalah produsen aspal terbesar di dunia dan bereputasi dalam mendukung beragam proyek infrastruktur utama di Indonesia. Didirikan di Indonesia tahun 2008, Shell Bitumen telah menjadi pemasok produk aspal berkualitas tinggi, terutama untuk jalan raya dan lintasan bandara. Aspal yang dikirim langsung dari pabrik Shell Pulau Bukom di Singapura disimpan di berbagai gudang penyimpanan strategis di seluruh Indonesia, seperti Merak, untuk konsumen di Jawa Barat dan Jawa Tengah. Shell Bitumen juga telah membangun jaringan 15 depot besar dengan pihak ketiga, termasuk di Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Sumatra dan Nusa Tenggara. Konsumen juga didukung oleh para ahli teknis di Indonesia, dan di satu dari tiga Shell Bitumen Regional Technical Center yang berlokasi di Bangkok, Thailand.

Produk Shell Bitumen telah banyak digunakan di berbagai proyek di seluruh dunia, termasuk di sirkuit F1 yang menjadi ikon di Abu Dhabi, Bahrain, Jerman (Hockenheim dan Nurburgring), Malaysia, sirkuit Singapura dan lintasan uji balap milik Ferrari di Fiorano, Italia. Sementara itu, produk Shell Bitumen untuk bandara telah digunakan di 8 dari 10 bandara terbaik di dunia¹, termasuk proyek ambisius 80 hari rehabilitasi lintasan Bandara Internasional Dubai pada tahun 2014.

Di Indonesia, produk Shell Bitumen telah banyak digunakan di berbagai proyek infrastruktur utama, seperti jalan tol Jakarta-Cikampek, Purbaleunyi, Surabaya-Mojokerto dan Semarang-Solo. Berbagai produk Shell Bitumen juga telah digunakan di beragam proyek di 24 bandara utama di Indonesia, termasuk Aceh, Bandung, Labuan, Semarang dan Surabaya,

¹Airports Council International, 2015

Catatan untuk Editor:

- Shell adalah produsen aspal terbesar di dunia dan menghasilkan cukup aspal untuk melapisi satu kilometer jalan per empat menit.
- Shell menyediakan beragam produk aspal berkualitas mulai dari aspal standar hingga aspal dengan polimer khusus (PMB), yang telah dipasarkan dengan nama Shell Cariphate dan cocok untuk berbagai aplikasi, termasuk jalan raya, jalan pedesaan, serta aspal berpori untuk

sistem drainase perkotaan. Produk ini juga sesuai untuk jalan berbeban berat termasuk lintasan bandara, sirkuit, bundaran dan jalur bus. Produk ini juga bermanfaat untuk aplikasi berat seperti rel, pelabuhan, dek jembatan, sistem penambal keretakan, trotoar beton dan sambungan.

- Shell Bitumen Handbook, yang pertama kali diterbitkan di Inggris tahun 1949 dengan nama Mexphalte Handbook telah terjual sebanyak 20,000 buah di 40 negara di seluruh dunia. Banyak industri menganggap buku panduan ini sebagai panduan utama dalam teknologi pengaspalan. Kini, buku ini digunakan sebagai referensi utama para kontraktor dan ahli teknik sipil di seluruh dunia.
- Shell Bitumen menjalankan sebuah jaringan Regional Technical Center yang berlokasi di berbagai wilayah utama (Beijing, Cina, Strasbourg, Perancis dan Bangkok, Thailand.)

Royal Dutch Shell plc

Royal Dutch Shell plc is incorporated in England and Wales, has its headquarters in The Hague and is listed on the London, Amsterdam, and New York stock exchanges. Shell companies have operations in more than 70 countries and territories with businesses including oil and gas exploration and production; production and marketing of liquefied natural gas and gas to liquids; manufacturing, marketing and shipping of oil products and chemicals and renewable energy projects. For further information, visit www.shell.com

Cautionary Note

The companies in which Royal Dutch Shell plc directly and indirectly owns investments are separate entities. In this presentation “Shell”, “Shell group” and “Royal Dutch Shell” are sometimes used for convenience where references are made to Royal Dutch Shell plc and its subsidiaries in general. Likewise, the words “we”, “us” and “our” are also used to refer to subsidiaries in general or to those who work for them. These expressions are also used where no useful purpose is served by identifying the particular company or companies. “Subsidiaries”, “Shell subsidiaries” and “Shell companies” as used in this presentation refer to companies in which Royal Dutch Shell either directly or indirectly has control. Companies over which Shell has joint control are generally referred to as “joint ventures” and companies over which Shell has significant influence but neither control nor joint control are referred to as “associates”. The term “Shell interest” is used for convenience to indicate the direct and/or indirect ownership interest held by Shell in a venture, partnership or company, after exclusion of all third-party interest.

This announcement contains forward looking statements concerning the financial condition, results of operations and businesses of Shell and the Shell Group. All statements other than statements of historical fact are, or may be deemed to be, forward-looking statements. Forward-looking statements are statements of future expectations that are based on management's current expectations and assumptions and involve known and unknown risks and uncertainties that could cause actual results, performance or events to differ materially from those expressed or implied in these statements. Forward-looking statements include, among other things, statements concerning the potential exposure of Shell and the Shell Group to market risks and statements expressing management's expectations, beliefs, estimates, forecasts, projections and assumptions. These forward looking statements are identified by their use of terms and phrases such as "anticipate", "believe", "could", "estimate", "expect", "goals", "intend", "may", "objectives", "outlook", "plan", "probably", "project", "risks", "seek", "should", "target", "will" and similar terms and phrases. There are a number of factors that could affect the future operations of Shell and the Shell Group and could cause those results to differ materially from those expressed in the forward looking statements included in this announcement, including (without limitation): (a) price fluctuations in crude oil and

natural gas; (b) changes in demand for Shell's products; (c) currency fluctuations; (d) drilling and production results; (e) reserves estimates; (f) loss of market share and industry competition; (g) environmental and physical risks; (h) risks associated with the identification of suitable potential acquisition properties and targets, and successful negotiation and completion of such transactions; (i) the risk of doing business in developing countries and countries subject to international sanctions; (j) legislative, fiscal and regulatory developments including regulatory measures addressing climate change; (k) economic and financial market conditions in various countries and regions; (l) political risks, including the risks of expropriation and renegotiation of the terms of contracts with governmental entities, delays or advancements in the approval of projects and delays in the reimbursement for shared costs; and (m) changes in trading conditions. All forward looking statements contained in this announcement are expressly qualified in their entirety by the cautionary statements contained or referred to in this section. Readers should not place undue reliance on forward looking statements. Additional factors that may affect future results are contained in Shell's 20-F for the year ended 31 December 2014 (available at www.shell.com/investor and www.sec.gov). These factors also should be considered by the reader. Each forward looking statement speaks only as of the date of this announcement,²⁹ September 2015. Neither Shell nor any of its subsidiaries nor the Shell Group undertake any obligation to publicly update or revise any forward looking statement as a result of new information, future events or other information. In light of these risks, results could differ materially from those stated, implied or inferred from the forward looking statements contained in this announcement.

Shell memenangkan penghargaan internasional untuk produk penghilang bau Bitumen

Jul 07, 2015

Shell Bitumen ditetapkan sebagai pemenang Global Road Achievement Awards (GRAA) tahun 2015 oleh International Road Federation (IRF) untuk kategori riset produk penetralisir bau, Shell Bitufresh.

Shell Bitumen ditetapkan sebagai pemenang Global Road Achievement Awards (GRAA) tahun 2015 oleh International Road Federation (IRF) untuk kategori riset produk penetralisir bau, Shell Bitufresh. Proses seleksi dilaksanakan oleh sebuah panel juri independen internasional dengan latar belakang keahlian dari berbagai disiplin bidang terkait jalan raya.

“Merupakan sebuah kebanggaan bagi kami di Shell Bitumen untuk mendapatkan pengakuan dari sebuah badan industri terkemuka di dunia seperti IRF. Shell Bitufresh adalah salah satu dari lebih 40 jenis teknologi berpaten yang kami kembangkan selama lebih dari 90 tahun di bisnis bitumen,” ujar John Read, General Manager Shell untuk Bitumen Technology.

Shell Bitufresh adalah zat tambahan bitumen yang secara khusus diformulasikan untuk mengurangi bau bitumen, sebagai cara untuk meningkatkan kondisi di lingkungan kerja bagi para pegawai serta untuk mengurangi gangguan bau bagi warga sekitar. Berbeda dengan produk-produk lainnya, Shell Bitufresh bekerja dengan sempurna karena produk ini secara efektif bereaksi dengan sumber bau dengan cara menetralkan bau tersebut.

Shell Bitufresh diformulasikan secara spesifik untuk:

- Mengurangi bau bitumen dalam jangka waktu sedikitnya dua minggu;
- Tidak memiliki dampak bagi kinerja bitumen itu sendiri;
- Secara efektif dapat bekerja di semua jenis bitumen yang digunakan, termasuk bitumen hasil modifikasi polimer dan jenis bitumen teroksidasi.

Shell Bitufresh saat ini sudah tersedia di 17 pasar di seluruh dunia.

Catatan untuk editor

- Shell telah melakukan berbagai inovasi dalam bidang bitumen sejak 1920 dan saat ini memiliki 49 paten aktif atas produk-produk bitumen dan aspal.
- Shell menjalankan salah satu pusat penelitian dan pengembangan bitumen terbesar di dunia yang terletak di Kota Bangalore, India.
- Shell merupakan pemimpin dalam teknologi bitumen, dan baru-baru ini menerbitkan “*Shell Bitumen Handbook, Sixth Edition*”, yang meliputi topik-topik mutakhir terkait teknologi dan aplikasi bitumen.
- Shell Bitumen mengoperasikan jaringan Pusat Teknis Regional yang berlokasi di wilayah-wilayah vital (Beijing, China, Strasbourg, Prancis, dan Bangkok, Thailand).
- Shell adalah pemasar bitumen terbesar di dunia, dan dapat memasarkan cukup bitumen untuk mengaspal satu kilometer jalan raya setiap empat menit.
- Shell Bitumen juga menawarkan para pelanggannya pelayanan manajemen resiko biaya, yang memberikan para kontraktor stabilitas biaya yang lebih efektif, agar dapat membantu mereka untuk melakukan proyeksi biaya dengan lebih akurat.

Royal Dutch Shell plc

Royal Dutch Shell plc didirikan di Inggris dan Wales, dan berpusat di The Hague dan termasuk dalam daftar pasar bursa saham London, Amsterdam, dan New York. Perusahaan-perusahaan Shell beroperasi di lebih dari 70 negara dan wilayah bisnis, termasuk wilayah eksplorasi dan produksi minyak dan gas; produksi dan pemasaran gas alam cair dan gas likuidasi gas; pembuatan, pemasaran, dan pengiriman produk minyak, kimia, dan proyek-proyek energi terbarukan. Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi www.shell.com

Catatan peringatan

Saham perusahaan-perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dimiliki oleh Royal Dutch Shell plc merupakan bagian yang terpisah. Dalam presentasi ini, “Shell”, “Shell group” dan “Royal Dutch Shell” beberapa kali digunakan atas dasar kesesuaian dalam kaitannya dengan Royal Dutch Shell plc dan cabang usahanya secara umum. Demikian juga dengan penggunaan kata “kami”, “kepunyaan kami” pun digunakan atas kaitannya dengan cabang usaha perusahaan secara umum atau partner bisnis. Ekspresi-ekspresi ini juga digunakan tanpa acuan kepada perusahaan tertentu. “Cabang usaha”, “cabang usaha Shell” dan “perusahaan-perusahaan Shell” digunakan dalam presentasi ini atas acuan bagi perusahaan atau cabang usaha dimana Royal Dutch Shell memiliki pengaruh dan kontrol secara langsung atau tidak langsung. Perusahaan atau badan usaha yang tidak dibawah Shell secara umum disebut “kongsi” dan perusahaan atau badan usaha dimana Shell dapat memiliki pengaruh namun tidak memiliki kontrol disebut “rekanan”. Terminologi “kepentingan Shell” digunakan atas dasar kesesuaian sebagai indikasi kepemilikan secara langsung maupun tidak langsung dari Shell dalam bentuk badan usaha, rekanan atau perusahaan, diluar dari kepentingan pihak ketiga.

Pengumuman ini terdiri dari pernyataan-pernyataan progresif mengenai kondisi finansial, laporan operasional dan bisnis dari Shell dan the Shell Group. Seluruh pernyataan selain dari fakta historis, dapat dan mungkin saja merupakan, pernyataan progresif. Pernyataan-pernyataan progresif merupakan ekspektasi atas masa depan yang mengacu pada ekspektasi masa kini manajemen dan asumsi-asumsi yang termasuk resiko-resiko dan ketidakpastian yang diketahui atau tidak diketahui, yang mana dapat mengakibatkan hasil, kinerja, atau hal-hal lainnya yang bersifat nyata namun berbeda secara material dari apa yang tertulis di dalam pernyataan ini. Pernyataan-pernyataan progresif ini termasuk, diantara hal-hal lainnya, pernyataan-pernyataan yang mengacu pada potensi pemaparan Shell dan the Shell Group atas resiko pasar dan pernyataan-pernyataan yang mengekspresikan ekspektasi, kepercayaan, prakiraan, proyeksi, dan asumsi dari manajemen. Pernyataan-pernyataan progresif ini dapat diidentifikasi melalui penggunaan kata dan frase seperti “antisipasi”, “percaya”, “dapat”, “perkiraan/memperkirakan”, “harap/harapan”, “tujuan”, “bermaksud untuk”, mungkin”, “objektif”, “pandangan”, “rencana”, “proyek”, resiko”, “cari”, “seharusnya”, “target”, “akan”, dan terminologi dan frase lainnya yang memiliki maksud sama. Terdapat berbagai faktor yang dapat memengaruhi proses operasional dari Shell dan the Shell Group dan dapat membuat hasil yang bersifat nyata namun berbeda secara material dari apa yang tertulis di dalam pernyataan progresif ini, yang dimasukkan dalam pengumuman ini, termasuk (namun tidak hanya terbatas akan): (a) fluktuasi harga minyak bumi dan gas alam; (b) perubahan permintaan atas produk-produk Shell; (c) fluktuasi mata uang; (d) hasil pengeboran dan produksi; (e) estimasi cadangan; (f) hilangnya saham pasar dan kompetisi industri; (g) resiko lingkungan dan fisik; (h) resiko-resiko yang berhubungan dengan akuisisi dan target properti potensial dan keberhasilan negosiasi dan capaian transaksi terkait; (i) resiko bisnis di negara berkembang dan negara-negara yang terkena sanksi internasional ; (j) perkembangan di bidang legislasi, fiskal, dan regulasi termasuk regulasi dalam bidang perubahan iklim; (k) kondisi ekonomi dan finansial di berbagai negara dan wilayah; (l) resiko politis, termasuk resiko pengambil-alihan dan negosiasi ulang dalam hal kontrak dengan badan pemerintahan, penundaan atau kemajuan dalam kaitannya dengan perizinan proyek dan penundaan dalam hal pembayaran kembali biaya tanggungan bersama;

dan (m) perubahan-perubahan dalam hal perdagangan. Seluruh pernyataan-pernyataan progresif dalam pengumuman ini telah memenuhi syarat secara keseluruhan dalam catatan peringatan yang terdapat atau disebut dalam bagian ini. Pembaca tidak seharusnya menempatkan kepercayaan atas pernyataan-pernyataan progresif. Faktor-faktor tambahan yang dapat memengaruhi hasil di masa depan dapat dilihat di Shell's 20-F tutup tahun 31 December 2014 (tersedia di www.shell.com/investor dan www.sec.gov). Faktor-faktor ini harus diperhatikan dengan semestinya oleh pembaca. Setiap pernyataan progresif hanya berlaku pada tanggal dikeluarkannya pengumuman ini, 7 JULI 2015. Shell dan badan usaha terkait lainnya maupun Shell Group tidak bertanggungjawab atas perbaharuan atau revisi pernyataan progresif sebagai akibat dari informasi baru, kejadian yang terjadi di masa depan, atau informasi lainnya. Atas dasar resiko-resiko diatas, hasil dan hal-hal lainnya yang bersifat nyata namun berbeda secara material dari apa yang tertulis di dalam pengumuman ini.

Shell meluncurkan pelumas motor berbahan baku gas alam

Jun 11, 2015

Shell Lubricants Indonesia meluncurkan Shell Advance Ultra with PurePlus Technology, sebuah pelumas mesin motor pertama berbahan baku gas alam yang dihasilkan dengan teknologi Shell PurePlus. Untuk pertama kalinya, hasil uji pelumas yang melibatkan 10 pengendara motor dirilis untuk publik pada acara ini.

Shell Lubricants, salah satu produsen pelumas terkemuka dunia dan pemilik teknologi terkini Shell PurePlus Technology secara resmi meluncurkan pelumas motor terbarunya **Shell Advance Ultra with PurePlus Technology** pada hari Kamis (11/06). Peluncuran pelumas baru berbahan baku gas alam ini dilakukan oleh **Dr Johari Jalil, Direktur/GM Lubricants & Commercial Fuels PT Shell Indonesia** didampingi **Edward Satrio, Brand Manager Helix & Advance PT. Shell Indonesia** di Foundry 8, Jakarta Selatan.

Dr Johari Jalil mengatakan, *“Kami bangga dapat meluncurkan Shell Advance Ultra with PurePlus Technology, sebuah pelumas motor revolusioner yang merupakan pengakuan atas filosofi Shell dari lintasan ke jalanan. Kami senantiasa berinvestasi dalam riset dan pengembangan yang membuat kami menjadi perusahaan terdepan dalam bidang teknologi dan inovasi. Hasil riset inilah yang mendorong terciptanya produk yang bisa digunakan untuk kebutuhan berkendara sehari-hari. Shell Advance Ultra with PurePlus Technology akan meningkatkan kenyamanan berkendara di Indonesia dalam berbagai kondisi geografis dan iklim yang ada di sini.”*

Edward Satrio menambahkan, *“Pertumbuhan populasi motor dengan mesin modern berkapasitas mesin besar cukup tinggi di Indonesia. Oleh karena itu kami yakin bahwa kehadiran Shell Advance Ultra with PurePlus Technology di pasar Indonesia akan memenuhi kebutuhan pelumas berkualitas baik untuk mesin motor modern yang memiliki kapasitas mesin besar.”* **Shell Advance Ultra with PurePlus Technology** menawarkan tiga keunggulan utama yaitu menjaga performa mesin motor tetap maksimal, meningkatkan penghematan bahan bakar dan memperpanjang masa penggantian pelumas.

Untuk mencoba keunggulan pelumas Shell Advance terbaru ini, Shell Lubricants juga telah mengajak 10 pengendara motor dari berbagai komunitas di Jakarta untuk tur berkendara dalam rangka pengujian pelumas yang bertajuk **“Shell Advance Ultra Miles”**. Menggunakan beragam jenis motor, para pengendara motor berkendara sepanjang 2.563 KM melintasi berbagai jenis jalan mulai dari Jakarta, Bandung, Purwokerto, Yogyakarta, Malang, Banyuwangi, Surabaya, Semarang dan kembali lagi ke Jakarta. Kegiatan ini menghabiskan waktu selama dua minggu, dimulai tanggal 11 April 2015 dan berakhir pada 24 April 2015. Tujuan utama dari kegiatan uji pelumas melalui tur berkendara ini adalah untuk mendapatkan respon perdana dari para pengendara motor atas pengalaman mereka berkendara di atas motor yang diisi dengan pelumas Shell Advance terbaru serta menemukan keunggulan dan manfaatnya bagi mesin.

Hasilnya, para pengendara motor secara umum mengatakan bahwa mereka bisa merasakan kenikmatan berkendara di atas motor yang telah menggunakan pelumas Shell Advance Ultra with PurePlus Technology. Berikut ini komentar dari mereka yang mengikuti tur berkendara Shell Advance Ultra Miles. **Agus Widodo (Achonk)**, pengendara motor dari komunitas **Family Rider Inkopad (FRI)** mengatakan bahwa, *“Menggunakan motor yang pakai oli Shell di jalanan menurun dan menanjak itu bikin nyaman, perseneling tak bermasalah, tak ada slip. Pindah giginya juga lebih cepat tak perlu harus menurunkan rpm. Mau kondisi rpm tinggi atau rendah, ganti giginya halus aja. Apalagi saat di bawa di jalanan lurus, powernya mantap banget.”*

Sementara **Ibrahim Husein (Baim)** dari komunitas **Jakarta Vixion Club (JVC)** mengatakan, *“Power motor yang pakai oli Shell emang luar biasa. Di kondisi jalan menanjak dengan rpm rendah pun motor tenaganya masih bagus sekali. Bahkan di jalanan yang menanjak dan menikung pun tak perlu menurunkan gigi.”* Komentar senada diungkapkan oleh **Inuk, ketua Inuk Blazer Ladies Bikers Club (IBLBC)** yang mengatakan bahwa, *“Pakai pelumas Shell, dari segi power dan akselerasi pasti lebih joss.”*

Menurut **Shofwatuzzaki (Zaki), Shell Lubricants Technical Advisor Indonesia**, hasil pengujian tenaga mesin, pengukuran volume sisa pelumas dan konsumsi bahan bakar mengkonfirmasi persepsi pengendara tentang keunggulan Shell Advance Ultra terbaru ini. *“Hasil dyno test menunjukkan bahwa tenaga mesin tetap stabil dari awal hingga menempuh jarak 2.500 km. Selain itu penyusutan pelumas pada motor yang menggunakan Shell Advance yang baru ini, secara umum lebih rendah dibandingkan di motor yang menggunakan pelumas non-Shell Advance. Sama halnya dengan konsumsi bahan bakar yang relatif lebih hemat di motor yang menggunakan Shell Advance Ultra. Ini semua mengindikasikan New Shell Advance Ultra memberikan pelumasan yang lebih baik,”* kata Zaki.

Masih dalam rangka kegiatan peluncuran Shell Advance Ultra with PurePlus Technology, Shell Lubricants akan menggelar acara **Shell Advance Ultra Zone**. Acara ini akan menjadi sarana pertemuan antara Shell Lubricants dengan konsumen serta pelanggan setia Shell Advance. Yogya akan menjadi tempat pertama penyelenggaraan acara yang bertajuk **“Shell Advance Ultra Zone – Yogyakarta Bike Day** pada 13 Juni ini. Berbagai kegiatan seperti Padusan Motor, Bazaar Roda Dua, Modification Clean & Proud Contest, Riding Competition dan Uji Tenaga Mesin akan dilangsungkan pada acara ini. Selanjutnya, acara serupa juga akan digelar di Surabaya dan Jakarta.

TENTANG SHELL LUBRICANTS

Shell menjual berbagai jenis pelumas untuk memenuhi kebutuhan konsumen dalam berbagai aplikasi termasuk kendaraan bermotor, alat transportasi berat, pertambangan, pembangkit tenaga listrik dan layanan teknis umum lainnya. Portofolio merek pelumas Shell termasuk Pennzoil, Quaker State, Shell Helix, Shell Rotella, Shell Tellus, dan Shell Rimula. Shell aktif dalam keseluruhan rantai pasokan pelumas. Shell mengolah bahan dasar di delapan pabrik, mencampur bahan dasar dengan zat aditif untuk membuat pelumas di 50 pabrik, mendistribusikan, memasarkan dan menjual pelumas di lebih dari 100 negara.

Shell juga menyediakan dukungan teknis dan dukungan bisnis kepada pelanggannya. Shell menawarkan layanan yang berkaitan dengan pelumas sebagai tambahan untuk jajaran produknya. Layanan ini meliputi: Shell LubeMatch – sistem online yang merekomendasikan produk terdepan, Shell LubeAdvisor – membantu konsumen untuk memilih pelumas yang tepat melalui staf teknis Shell yang sangat terlatih maupun sistem online dan Shell LubeAnalyst – sistem peringatan dini yang memungkinkan pelanggan untuk memonitor kondisi peralatan dan pelumas mereka, membantu menghemat biaya perawatan dan menghindari potensi kehilangan pendapatan bisnis karena kegagalan peralatan atau mesin.

Teknologi kelas dunia Shell ditujukan untuk memberikan nilai terhadap para pelanggannya. Inovasi, aplikasi produk dan kolaborasi teknis merupakan prioritas yang ingin diberikan oleh pelumas Shell. Shell memimpin pusat penelitian pelumas di Jerman, Jepang (bekerja sama dengan Shell Showa), Inggris dan Amerika. Kami berinvestasi secara signifikan dalam teknologi dan bekerja sama dengan para pelanggan kami untuk mengembangkan pelumas yang inovatif. Kami memiliki lebih dari 150 seri untuk hak paten pelumas, bahan dasar dan minyak pelumas; dan lebih dari 200 ilmuwan serta ahli pelumas dikerahkan untuk penelitian dan pengembangan minyak pelumas.

Manfaat yang didapatkan oleh pelanggan termasuk biaya pemeliharaan mesin yang lebih rendah, umur peralatan yang lebih lama dan pengurangan konsumsi energi. Salah satu cara kita mendorong batas-batas teknologi pelumas adalah dengan bekerja sama dengan tim balap kendaraan bermotor papan atas seperti Scuderia Ferrari. Kemitraan teknis ini memungkinkan kita untuk memperluas pengetahuan kita tentang ilmu pelumasan dan mentransfer teknologi mutakhir dari sirkuit untuk produk komersial kami.

TENTANG PELUMAS MOTOR SHELL

Sejak 1999, Shell telah menjalin kerjasama teknis dengan Ducati melalui dukungan Shell pada Ducati di Superbike World Championship. Kerjasama teknis antara Ducati dan Shell menjadi dasar pengembangan produk pelumas Shell yang digunakan oleh pengendara motor di seluruh dunia. Lintasan motor GP menjadi sarana uji coba untuk produk dan inovasi teknologi yang penting bagi pengembangan produk pelumas motor Shell Lubricants yang digunakan para pengendara motor di dunia. Shell Advance Ultra with PurePlus Technology adalah salah satu pelumas motor yang juga telah melewati uji coba di lintasan ini sebelum akhirnya diproduksi dan digunakan oleh para pengendara motor di seluruh dunia.

Selain itu, Shell Advance Ultra with PurePlus Technology juga digunakan pada mesin motor di ajang Shell Advance Asia Talent Cup (ATC). Shell adalah mitra utama bagi penyelenggaraan Shell Advance Asia Talent Cup dengan menyediakan pelumas mesin motor Shell Advance 4T Ultra with PurePlus Technology dan bahan bakar Shell V-Power untuk seluruh seri dalam kompetisi ini termasuk dalam uji balap. Tahun ini, Shell Advance ATC 2015 diikuti oleh 22 pembalap muda yang berasal dari 7 (tujuh) negara yang terseleksi dari ajang pra-seleksi di Sirkuit International Sepang, Dua diantaranya adalah pembalap dari Indonesia yaitu Gerry Salim (Jawa Timur) dan Andi Izdiyar (Sulawesi).

Shell Lubricants ajak pemilik truk dan bengkel "Kumpul Bareng Rimula"

Jun 09, 2015

Shell Lubricants menggelar acara pertemuan sekaligus promosi produk pelumas Shell Rimula bertajuk "Kumpul Bareng Rimula" di Hotel Ibis Style Jemursari, Surabaya. Acara ini menjadi sarana Shell untuk berbagi pengetahuan kepada pemilik truk dan bengkel di Surabaya tentang pelumas dan teknologi Shell Rimula

Shell Lubricants menggelar acara bertajuk "**Kumpul Bareng Rimula**" untuk para konsumen Shell Rimula, pelumas mesin disel khusus untuk kendaraan berat di Indonesia. Acara yang digelar di Hotel Ibis Style Jemursari, Surabaya ini dihadiri oleh sekitar 50 orang tamu dari pengelola bengkel khusus kendaraan berat di Surabaya dan sekitarnya.

"Kumpul Bareng Rimula" untuk pertama kalinya diadakan pada tahun 2014 lalu di lima kota besar yaitu **Jakarta, Cirebon, Semarang, Solo dan Surabaya**. Acara pertemuan yang ditujukan khusus untuk para pemilik truk dan bengkel ini diisi dengan berbagai kegiatan diskusi interaktif berupa presentasi beragam produk dan teknologi yang digunakan pada pelumas Rimula, *demo kit* oleh pakar teknis serta DVR (*Demonstrated Value Record*) Shell Rimula. Selain acara "Kumpul Bareng Rimula", Shell juga menyelenggarakan **Shell Rimula Global Promo 2015**, kompetisi khusus bagi para pemilik truk dan bengkel untuk memperebutkan hadiah berupa kesempatan berangkat ke **Budapest, Hungaria**.

Edward Satrio, Shell Lubricants Brand Manager Helix & Advance mengatakan, "*Melalui kegiatan Kumpul Bareng Rimula ini kami ingin berbagi informasi mengenai keunggulan pelumas Shell Rimula sekaligus berbagi tips mengenai pemeliharaan dan perawatan mesin disel yang baik kepada para pemilik truk dan bengkel khusus kendaraan berat.*"

Di acara Kumpul Bareng Rimula ini, Shell Lubricants memperkenalkan seluruh produk Rimula yang ada di pasar Indonesia yaitu; Shell Rimula R2, R2 Extra dan R4 X. **Shell Rimula R4 X** adalah pelumas mesin disel kendaraan berat terbaru dari Shell Lubricants yang menawarkan tiga perlindungan khusus bagi beragam jenis truk yang ada di dunia termasuk Indonesia. Menurut **Shofwatuzzaki, Shell Lubricants Technical Advisor Indonesia**, pelumas Shell Rimula R4X dirancang guna memenuhi kebutuhan para pengemudi truk dan operator alat berat lainnya akan mesin yang lebih awet dan tahan lama. "*Shell Rimula menawarkan perlindungan bagi tiga hal penting dalam mesin yaitu kebersihan mesin, perlindungan dari korosi dan penggunaan mesin. Shell Rimula R4 X ini dirancang khusus untuk mesin dengan alat resirkulasi gas buang atau disebut juga Exhaust Gas Recirculation (EGR),*" ujarnya.

Shofwatuzzaki menambahkan bahwa para ahli di Shell menciptakan Shell Rimula RX 4 yang diyakini mampu memberi nilai tambah bagi pengemudi truk dan operator alat berat yang sebelumnya telah menggunakan produk Shell Rimula R3 X. "*Kami sangat memahami kerja keras yang dilakukan para konsumen kami dalam pekerjaannya. Itu sebabnya kami pun bekerja keras untuk menciptakan pelumas yang bisa bekerja maksimal seperti halnya mereka. Kami selalu mendengarkan kebutuhan konsumen dan mitra kami untuk meningkatkan formula yang akan menjaga para pengemudi truk tetap berada di jalanan lebih lama.*"

Shell Rimula RX 4 menggantikan Shell Rimula R3 X, yang menawarkan sebuah solusi tunggal yang dibutuhkan oleh beragam industri. Pelumas ini juga dirancang untuk bekerja secara efektif pada mesin yang dilengkapi EGR sekaligus menawarkan perlindungan yang lebih baik kepada desain mesin terdahulu. Shell Rimula RX 4 berisi zat aditif yang diformulasikan untuk memberikan perlindungan lebih baik dan membersihkan sekaligus mengontrol zat asam yang dihasilkan dari

buangan gas pada mesin dengan EGR pada beragam jenis kendaraan. *“Shell Rimula R4 X terbukti melindungi hingga 50% lebih baik dari korosi zat asam, membersihkan 50% lebih baik dan perlindungan hingga 30% dari penggunaan yang memenuhi standar yang disyaratkan API dan ACEA. Artinya, pelumas terbaru Shell Rimula ini menawarkan satu solusi menyeluruh bagi pengendara truk modern dan operator alat berat yang mampu menghemat biaya pemeliharaan sekaligus meningkatkan efisiensi dalam bisnis.”*

Edward Satrio menambahkan bahwa ajang ini juga memberi kesempatan kepada para pemilik truk dan bengkel di Surabaya untuk bisa mendapatkan produk Shell Rimula dengan harga khusus. *“Ini merupakan bentuk apresiasi kami terhadap para pemilik truk dan bengkel yang ada di Surabaya. Kami berharap ajang ini dapat menjadi kegiatan rutin yang lebih mendekatkan Shell Lubricants dengan para pelanggannya di berbagai kota besar yang ada di Indonesia.* Setelah Surabaya, Kumpul Bareng Rimula juga akan digelar di kota-kota besar lain seperti Jakarta, Bandung, Medan, Yogyakarta, Semarang, Solo dan beberapa kota lainnya.

TENTANG SHELL LUBRICANTS

Shell menjual berbagai jenis pelumas untuk memenuhi kebutuhan konsumen dalam berbagai aplikasi termasuk kendaraan bermotor, alat transportasi berat, pertambangan, pembangkit tenaga listrik dan layanan teknis umum lainnya. Portofolio merek pelumas Shell termasuk Pennzoil, Quaker State, Shell Helix, Shell Rotella, Shell Tellus, dan Shell Rimula. Shell aktif dalam keseluruhan rantai pasokan pelumas. Shell mengolah bahan dasar di delapan pabrik, mencampur bahan dasar dengan zat aditif untuk membuat pelumas di 50 pabrik, mendistribusikan, memasarkan dan menjual pelumas di lebih dari 100 negara.

Shell juga menyediakan dukungan teknis dan dukungan bisnis kepada pelanggannya. Shell menawarkan layanan yang berkaitan dengan pelumas sebagai tambahan untuk jajaran produknya. Layanan ini meliputi: Shell LubeMatch – sistem online yang merekomendasikan produk terdepan, Shell LubeAdvisor – membantu konsumen untuk memilih pelumas yang tepat melalui staf teknis Shell yang sangat terlatih maupun sistem online dan Shell LubeAnalyst – sistem peringatan dini yang memungkinkan pelanggan untuk memonitor kondisi peralatan dan pelumas mereka, membantu menghemat biaya perawatan dan menghindari potensi kehilangan pendapatan bisnis karena kegagalan peralatan atau mesin.

Teknologi kelas dunia Shell ditujukan untuk memberikan nilai terhadap para pelanggannya. Inovasi, aplikasi produk dan kolaborasi teknis merupakan prioritas yang ingin diberikan oleh pelumas Shell. Shell memimpin pusat penelitian pelumas di Jerman, Jepang (bekerja sama dengan Shell Showa), Inggris dan Amerika. Kami berinvestasi secara signifikan dalam teknologi dan bekerja sama dengan para pelanggan kami untuk mengembangkan pelumas yang inovatif. Kami memiliki lebih dari 150 seri untuk hak paten pelumas, bahan dasar bahan dasar dan minyak pelumas; dan lebih dari 200 ilmuwan serta ahli pelumas dikerahkan untuk penelitian dan pengembangan minyak pelumas.

Manfaat yang didapatkan oleh pelanggan termasuk biaya pemeliharaan mesin yang lebih rendah, umur peralatan yang lebih lama dan pengurangan konsumsi energi. Salah satu cara kita mendorong batas-batas teknologi pelumas adalah dengan bekerja sama dengan tim balap kendaraan bermotor papan atas seperti Scuderia Ferrari. Kemitraan teknis ini memungkinkan kita untuk memperluas pengetahuan kita tentang ilmu pelumasan dan mentransfer teknologi mutakhir dari sirkuit untuk produk komersial kami.

Kembali sebagai operator PSC, Shell melakukan eksplorasi di laut dalam Indonesia

Mei 22, 2015

Shell telah menandatangani Kontrak Bagi Hasil (PSC) dengan SKK Migas untuk blok laut dalam di wilayah Indonesia Timur, yakni di Pulau Moa Selatan, Provinsi Maluku.

Shell telah menandatangani Kontrak Bagi Hasil (PSC) dengan SKK Migas untuk blok laut dalam di wilayah Indonesia Timur, yakni di Pulau Moa Selatan, Provinsi Maluku. Lokasi blok Pulau Moa Selatan berada di kedalaman perairan antara 1.500 hingga 2.700 meter.

Peristiwa penting ini menandai kembalinya Shell sebagai operator PSC yang merupakan kelanjutan dari kembali masuknya Shell ke sektor hulu di Indonesia sejak tahun 2011, melalui proyek *Floating LNG* Abadi yang dioperasikan oleh Inpex.

"Shell memiliki rentang sejarah bisnis yang panjang dan aktif di Indonesia, bahkan telah dimulai pada tahun 1880-an di Sumatera. Kami senang dapat kembali dan bekerja sama dengan Pemerintah Indonesia untuk melakukan eksplorasi di daerah lepas pantai Indonesia Timur," ujar Graeme Smith, VP Eksplorasi untuk Asia dan Australia di Royal Dutch Shell

"Blok ini menawarkan kesempatan eksplorasi yang menarik untuk menerapkan kemampuan teknis terkini kami di laut dalam dan pengalaman operasional yang telah kami bangun di seluruh dunia selama tiga dekade terakhir," lanjut Graeme.

Shell akan menggunakan teknologi terdepan dalam eksplorasi laut dalam, termasuk alat-alat canggih untuk memperoleh, mengolah dan menafsirkan data geofisika seismik dan lainnya. Hal ini akan meningkatkan pemahaman terhadap potensi sumber daya.

Berdasarkan perjanjian PSC tersebut, Shell akan melakukan penilaian atas potensi blok Pulau Moa Selatan, yang mencakup areal seluas 8.200km². Blok ini terletak sekitar 300 kilometer dari lepas pantai.

-SELESAI-

Catatan untuk Wartawan

Royal Dutch Shell plc

Royal Dutch Shell plc terdaftar di Inggris dan Wales, memiliki kantor pusat di The Hague tercatat di bursa London, Amsterdam, dan bursa saham New York. Perusahaan Shell beroperasi pada lebih dari 70 negara dan wilayah dengan aktivitas bisnis meliputi eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi; produksi dan pemasaran gas alam cair dan gas untuk cairan; pengolahan, pemasaran dan pengapalan produk-produk minyak bumi dan bahan kimia, serta proyek energi terbarukan. Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi www.shell.com.

Cautionary Note

The companies in which Royal Dutch Shell plc directly and indirectly owns investments are separate entities. In this announcement "Shell", "Shell Group" and "Royal Dutch Shell" are sometimes used for convenience where references are made to Royal Dutch Shell plc and its subsidiaries in general. Likewise, the words "we", "us" and "our" are also used to refer to subsidiaries in general or to those who work for them. These expressions are also used where no

useful purpose is served by identifying the particular company or companies. "Subsidiaries", "Shell subsidiaries" and "Shell companies" as used in this announcement refer to companies in which Shell either directly or indirectly has control, by having either a majority of the voting rights or the right to exercise a controlling influence. The companies in which Shell has significant influence but not control are referred to as "associated companies" or "associates" and companies in which Shell has joint control are referred to as "jointly controlled entities". In this announcement, associates and jointly controlled entities are also referred to as "equity-accounted investments". The term "Shell interest" is used for convenience to indicate the direct and/or indirect ownership interest held by Shell in a venture, partnership or company, after exclusion of all third-party interest.

This announcement contains forward looking statements concerning the financial condition, results of operations and businesses of Shell and the Shell Group. All statements other than statements of historical fact are, or may be deemed to be, forward-looking statements. Forward-looking statements are statements of future expectations that are based on management's current expectations and assumptions and involve known and unknown risks and uncertainties that could cause actual results, performance or events to differ materially from those expressed or implied in these statements. Forward-looking statements include, among other things, statements concerning the potential exposure of Shell and the Shell Group to market risks and statements expressing management's expectations, beliefs, estimates, forecasts, projections and assumptions. These forward looking statements are identified by their use of terms and phrases such as "anticipate", "believe", "could", "estimate", "expect", "goals", "intend", "may", "objectives", "outlook", "plan", "probably", "project", "risks", "seek", "should", "target", "will" and similar terms and phrases. There are a number of factors that could affect the future operations of Shell and the Shell Group and could cause those results to differ materially from those expressed in the forward looking statements included in this announcement, including (without limitation): (a) price fluctuations in crude oil and natural gas; (b) changes in demand for Shell's products; (c) currency fluctuations; (d) drilling and production results; (e) reserves estimates; (f) loss of market share and industry competition; (g) environmental and physical risks; (h) risks associated with the identification of suitable potential acquisition properties and targets, and successful negotiation and completion of such transactions; (i) the risk of doing business in developing countries and countries subject to international sanctions; (j) legislative, fiscal and regulatory developments including regulatory measures addressing climate change; (k) economic and financial market conditions in various countries and regions; (l) political risks, including the risks of expropriation and renegotiation of the terms of contracts with governmental entities, delays or advancements in the approval of projects and delays in the reimbursement for shared costs; and (m) changes in trading conditions. All forward looking statements contained in this announcement are expressly qualified in their entirety by the cautionary statements contained or referred to in this section. Readers should not place undue reliance on forward looking statements. Additional factors that may affect future results are contained in Shell's 20-F for the year ended 31 December 2013 (available at www.shell.com/investor and www.sec.gov). These factors also should be considered by the reader. Each forward looking statement speaks only as of the date of this announcement, 22 May 2015. Neither Shell nor any of its subsidiaries nor the Shell Group undertake any obligation to publicly update or revise any forward looking statement as a result of new information, future events or other information. In light of these risks, results could differ materially from those stated, implied or inferred from the forward looking statements contained in this announcement.

Tim Mahasiswa Indonesia Berjaya di Kompetisi Shell Eco-Marathon Asia 2015

Mar 01, 2015

Indonesia meraih enam gelar juara di kategori Prototype dan UrbanConcept

Mahasiswa dari Asia Pasifik dan Timur Tengah telah menaklukkan jalanan Luneta Park, Manila dengan mencatat lima rekor jarak tempuh baru di sirkuit jalanan Shell Eco-marathon Asia. Tim ITS 2 dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember Indonesia, berhasil mencetak rekor jarak dobel dari jarak tempuh pemenang tahun lalu dalam kategori UrbanConcept Shell FuelSave Diesel, yaitu 152.7km/l. Sedangkan Tim Batavia Generation dari Universitas Negeri Jakarta (UNJ) mendapatkan peringkat ke-3 untuk kategori Prototype Shell FuelSave Gasoline, dengan jarak tempuh 485.4km/l, atau setara dengan jarak dari Jakarta ke Semarang.

Tahun ini, tim mahasiswa Indonesia unggul dalam kategori UrbanConcept Shell FuelSave Diesel dengan meraih peringkat 1, 2, dan 3. Peringkat ke-2 kategori UrbanConcept Shell FuelSave Diesel adalah tim Cikal Diesel dari Institut Teknologi Bandung (ITB) yang berhasil menempuh jarak 136.9km/l, dan peringkat ke-3 diraih oleh Tim Bengawan 2 dari Universitas Sebelas Maret (UNS) dengan rekor jarak tempuh 99.2km/l.

Sementara itu pada kategori UrbanConcept Shell FuelSave alternative fuel, penghargaan diraih oleh dua tim Indonesia yakni Tim Horas Mesin Universitas Sumatra Utara (USU) dengan kendaraan berbahan etanol yang berhasil menjadi juara ke-2 dengan rekor jarak tempuh 134.7km/l; dan Tim IST Akprind 1 dari Institut Sains & Teknologi AKPRIND pada peringkat ke-3 dengan mengusung kendaraan berbahan bakar etanol yang mencapai jarak tempuh 89km/l.

“Kami bangga sekali dengan prestasi tim mahasiswa Indonesia dalam kompetisi ini. Mulai dari proses seleksi awal hingga mereka bisa berkompetisi dan menjadi juara di Manila merupakan suatu perjalanan yang luar biasa. Kendaraan yang mereka rancang dengan memikirkan inovasi terhadap penggunaan bahan bakar, menjadikan Indonesia sebagai salah satu negara yang diperhitungkan oleh negara-negara lain. Semangat para adik-adik mahasiswa baik yang menang ataupun yang belum beruntung patut kita hargai karena mereka hebat dan telah menunjukkan kepedulian mereka terhadap energi masa depan,” demikian disampaikan Darwin Silalahi, Presiden Direktur dan Country Chairman Shell Indonesia. “Shell sangat senang dapat mendorong dan memotivasi para talenta muda ini untuk menyumbangkan ilmu dan bakat yang mereka miliki dalam mengharumkan nama Indonesia pada kompetisi internasional seperti ini,” tambah Darwin.

Rizaldy Hakim Ash Shiddieqy, Tim Manager ITS Team 2 yang sekaligus merupakan juara bertahan SEM Asia sejak 2011 mengatakan, “Prestasi ini berkat kerja tim yang solid, dukungan dari para dosen kami yang memberikan motivasi terus menerus dan bimbingan. Tantangan kami di ajang SEM kali ini lebih kepada lintasan. Tahun lalu lintasan aspal semua rata dan sekarang ini terdapat *paving* garis dan mobil harus stabil untuk mengejar efisiensi bahan bakar. Kami mau mengembangkan lagi Sapu Angin Diesel ini karena target kami adalah 300 km/liter.”

Juara kedua untuk kategori UrbanConcept Shell FuelSave alternative fuel (etanol), Tim Horas Mesin dari Universitas Sumatra Utara (USU) turut menyampaikan kegembiraan mereka, “Usaha kami sudah maksimal dan kami bersyukur. Ke depannya, kami akan melakukan perubahan mesin dan tetap menggunakan kendaraan yang sekarang; serta melakukan perbaikan mesin, peningkatan kemampuan mengemudi, dan penguasaan lapangan” ungkap Arie Matius Bangun, Tim Manager Horas Mesin USU.

Pemenang tahun ini mengalahkan lebih dari 120 tim mahasiswa dari 17 negara di Asia dan Timur Tengah – termasuk tim mahasiswa baru dari Australia, Bangladesh, Oman dan Arab Saudi. Para tim peserta mengusung kendaraan dalam salah satu kategori Urban Concept atau Prototype dengan salah satu dari tujuh jenis energi yang berbeda. Hasil akhir diukur dari tim mana yang dapat menempuh jarak terjauh dengan menggunakan bahan bakar setara dengan 1 kWh listrik, 1 m³ hidrogen atau 1 liter bahan bakar.

"Saya bangga melihat lebih banyak tim dan lebih banyak negara bergabung dengan keluarga Shell Eco-marathon tahun ini. Hal tersebut sangat mengesankan melihat anggota baru yang baru berpartisipasi dari negara-negara seperti Australia, Arab Saudi, Oman dan Bangladesh yang telah berusaha dan mencatat hasil di tahun pertama mereka. Saya berharap untuk menyambut lebih banyak pendatang baru di kompetisi berikutnya," kata Norman Koch, Shell Eco-marathon Technical Director.

Enam Penghargaan Off-Track Dipersembahkan kepada Tim-Tim Mahasiswa Terbaik

Selain 10 penghargaan On-Track, tim juga berkompetisi untuk enam penghargaan Off-Track yang menguji berbagai keterampilan teknis dan kreatif tim, serta pendekatan mereka untuk keselamatan dan keberlanjutan. Sebuah panel ahli dari berbagai bidang menilai siswa pada berbagai kategori yang meliputi keselamatan, Komunikasi, Inovasi Teknis, Kendaraan Desain, Ketekunan dan Semangat Berkompetisi dan Shell Helix Tribology Award. Shell Helix Tribology Award merupakan penghargaan off-track yang memberikan penghargaan kepada tim mahasiswa yang menunjukkan penggunaan prinsip-prinsip rekayasa pelumasan untuk meningkatkan hasil efisiensi bahan bakar kendaraan mereka.

Penghargaan "Ketekunan dan Semangat Berkompetisi" dihadiahkan ke Tim Alfaisal dari Alfaisal University of Saudi Arabia, yang menunjukkan ketahanan besar meskipun keterlambatan dalam menerima mobil mereka di sirkuit. Meskipun waktu yang berharga hilang, tidak menghentikan mereka untuk berbagi bahan dan sumber daya mereka untuk tim tetangga. Mereka menyumbangkan mesin cadangan mereka untuk tim Filipina yang sedang berkompetisi ketika mesin mereka tiba-tiba rusak.

Shell Eco-marathon adalah mengenai bagaimana menginspirasi generasi muda dalam menciptakan solusi untuk masa depan. Inovasi ini akan membantu kita melihat mobilitas cerdas, dan mengeksplorasi bahan bakar jenis baru yang dapat lebih berkelanjutan.

- [Daftar Pemenang On-Track Awards Shell Eco-marathon Asia 2015](#)
- [Daftar Pemenang Off-Track Awards Shell Eco-marathon Asia 2015](#)

Shell Eco-marathon Asia 2015 diselenggarakan melalui kerja sama dengan Kementerian Pariwisata Pemerintah Filipina dan Kota Manila. Mitra Global dari Shell Eco-marathon 2015 mencakup HP (Official Global Information Technology [IT] Partner), Michelin (Official Global Paddock Partner and Tyre Supplier), The Linde Group (Official Global Paddock Partner) dan Southwest Research Institute (Official Global Paddock Partner). Sedangkan mitra dari sektor swasta setempat adalah Unilever Philippines, Solane, Coca-Cola, Globe dan Hyundai.

Untuk informasi lebih lanjut mengenai semua acara Shell Eco-marathon di seluruh penjuru dunia, termasuk peraturan resmi, instruksi untuk pendaftaran dan detil hadiah, silakan kunjungi situs Shell Eco-marathon di www.shell.com/ecomarathon.

Untuk mengakses foto-foto kegiatan, kunjungi tautan berikut: https://www.flickr.com/photos/shell_eco-marathon/

Mengenai Shell Eco-marathon

Shell Eco-marathon pertama kali diselenggarakan pada 1939 di laboratorium penelitian Shell di Amerika Serikat sebagai pertandingan persahabatan antar ilmuwan untuk mengetahui siapa yang dapat menempuh jarak terjauh dengan segalon bahan bakar pada kendaraannya. Pemenang lomba ketika itu hanya mampu menempuh jarak 50 mpg (21 km/l), dan dari sejarahnya yang sederhana ini, pertandingan persahabatan tersebut berkembang menjadi kompetisi yang dikelola dengan lebih rapi.

Pada 1985, di Prancis, lahirlah Shell Eco-marathon seperti yang kita kenal saat ini. Pada April 2007, Shell Eco-marathon Americas diselenggarakan di Amerika Serikat, dan pada 2010, pembukaan Shell Eco-marathon Asia diselenggarakan di Malaysia. Malaysia menjadi tuan rumah penyelenggaraan Shell Eco-Marathon Asia sampai dengan 2013. Sejak 2014, Manila, Filipina, menjadi tuan rumah penyelenggaraan kompetisi ini, dan akan terus menyelenggarakannya sampai dengan 2016.

Koleksi Shell V-Power LEGO® Terbaru dan Eksklusif Hadir di SPBU Shell

Feb 24, 2015

Dapatkan koleksi eksklusif LEGO® model Ferrari terbaru dan perangkatnya untuk setiap pembelian 25 liter bahan bakar Shell V-Power atau Diesel di SPBU Shell.

Shell meluncurkan koleksi Shell V-Power LEGO® terbaru yang merupakan rangkaian model Ferrari dengan elemen rancang bangun eksklusif yang terbuat dari kepingan LEGO®. Diciptakan sebagai perwujudan dari semangat inovasi teknologi dan kinerja yang lebih baik, yang merupakan peran sentral dari bahan bakar Shell V-Power, koleksi Shell V-Power LEGO® Ferrari ini akan tersedia mulai 28 Februari 2015 di seluruh SPBU Shell.

Melalui kolaborasi dengan Ferrari dan LEGO® Group, koleksi Shell V-Power LEGO® kini memperkenalkan tujuh model baru yang akan menarik minat para pelanggan untuk mengisi bahan bakar di SPBU Shell. Koleksi tersebut terdiri dari empat mobil yang menjadi ikon Ferrari, miniatur Garis Finis (Finish Line) dan Podium dengan Scuderia Ferrari Engineer LEGO® Minifigure, SPBU Shell yang dibuat mirip dengan lintasan Fiorano, lintasan balap pribadi Scuderia Ferrari di Maranello dan sebuah Shell Scientist LEGO® Minifigure.

“Koleksi Shell V-Power LEGO® hadir menyusul kesuksesan koleksi edisi pertama yang diluncurkan di Indonesia pada 2013 lalu. Kami berharap, dengan peluncuran koleksi terbaru ini, kami dapat terus mengakomodasi imajinasi para pelanggan kami dan penggemar olahraga balap mobil baik tua maupun muda untuk menciptakan dunia balap mereka sendiri,” kata Wahyu Indrawanto, General Manager Retail Shell Indonesia.

Dengan pembelian Shell V-Power/Diesel minimum 25 liter, pelanggan dapat membeli satu dari enam model LEGO® seharga Rp60.000 dengan model-model terbaru yang akan diluncurkan setiap tujuh hari. Para pelanggan juga mendapatkan kesempatan khusus untuk membeli Shell Tanker edisi terbatas seharga Rp70.000.

Koleksi Shell V-Power LEGO®

Koleksi eksklusif Shell V-Power LEGO® merupakan perwujudan dari semangat bersama untuk menghasilkan kinerja prima melalui Kerja Sama Teknis antara Shell dan Ferrari yang telah berlangsung selama 60 tahun. Shell telah bekerja sama dengan Ferrari dan LEGO® Group selama lebih dari setengah tahun untuk menciptakan mobil-mobil dan perangkat mainan terbaru. Model-model mobil dalam koleksi terbaru ini menampilkan mobil mainan tarik-mundur terkecil yang pernah diproduksi oleh LEGO® Group, yang dibuat khusus untuk Shell dan mampu menggerakkan setiap kendaraan lebih dari dua meter dalam satu tarikan.

Model-model terbaru akan diluncurkan setiap tujuh hari dan akan dimulai pada 28 Februari 2015, dengan aktivitas dan kesempatan menarik di SPBU-SPBU Shell. Pengguna mobil, penggemar balap dan penggemar mainan dapat menantikan peluncuran Shell Tanker edisi terbatas di minggu ke-7.

Para pelanggan juga mendapatkan kesempatan untuk memenangkan hadiah-hadiah menarik dengan: (1) Mengunggah foto Anda dengan mencantumkan “Shell V-Power LEGO® Collection berkeliling ke ... (tempat favorit di kota kamu, misalnya: Monas)” atau (2) Membuat video pendek yang berisi aktivitas merakit model Shell V-Power LEGO® dengan waktu tercepat dan mampu mengalahkan total waktu yang dihabiskan selebriti untuk menyusun model tersebut. Pelanggan dapat mengunggah foto atau video mereka melalui Twitter, Instagram, YouTube atau Path dengan mencantumkan hashtag #ReadySetBuild dan #ShellID.

Tunjukkan kepada kami ke mana saja koleksi Shell V-Power LEGO® Anda dibawa berkendara di Indonesia.

Mahasiswa Indonesia di Shell Eco-marathon Asia 2015: Kepedulian untuk Energi Masa Depan

Feb 18, 2015

Indonesia siap mengirimkan perwakilan mahasiswa dari berbagai kota untuk mengikuti kompetisi Shell Eco-marathon 2015 di Manila, Filipina, dari 25 Februari – 1 Maret 2015.

Shell Eco-marathon Asia 2015 merupakan tantangan super-mileage tahunan yang dirancang untuk menginspirasi inovasi mahasiswa untuk merancang, membangun dan menguji kendaraan yang dapat menempuh jarak terjauh dengan konsumsi energi/bahan bakar yang paling sedikit.

Setelah melewati proses seleksi ketat, Indonesia akan diwakili oleh 23 tim mahasiswa dari 17 perguruan tinggi yang tersebar di 11 kota dari seluruh pelosok negeri pada Shell Eco-marathon Asia 2015.

Presiden Direktur dan Country Chairman Shell Indonesia, Darwin Silalahi, mengatakan, *“Kami bangga, antusiasme mahasiswa Indonesia terhadap SEM Asia semakin besar setiap tahunnya. Mereka berani merespon tantangan untuk berinovasi dalam membangun kendaraan super efisien, melakukan riset dan uji coba menggunakan sumber-sumber energi baru yang bisa dimanfaatkan di masa depan, baik sebagai alternatif bahan bakar transportasi, ataupun penunjang pembangunan infrastruktur di Indonesia.”*

Darwin menambahkan, *“Salah satu tantangan terpenting yang akan dihadapi Indonesia di masa depan adalah kebutuhan energi bahan bakar yang terus meningkat. Jumlah energi yang semakin terbatas, memotivasi para generasi muda untuk menciptakan energi baru yang bisa diterapkan pada moda transportasi masa depan. Seperti misalnya, bahan bakar nabati (biofuel) ethanol yang berasal dari tumbuhan, dimanfaatkan oleh beberapa tim peserta SEM Asia sebagai sumber energi untuk kendaraan yang mereka ciptakan.”*

Sebanyak 133 tim yang berasal dari 17 negara di kawasan Asia Pasifik, Timur Tengah dan Afrika akan bertanding dalam Shell Eco-marathon Asia 2015 yang telah memasuki tahun ke-5. Para peserta akan bertanding untuk menaklukkan sirkuit jalan raya di Luneta Park, Manila dengan kategori kendaraan *“Prototype”* dengan desain futuristik dan *“UrbanConcept”* yang dirancang menyerupai kendaraan konvensional roda empat.

Para peserta dari Indonesia memiliki berbagai keunikan yang dapat diunggulkan pada Shell Eco-Marathon Asia 2015. Salah satu tim peserta, Tim Horas Mesin dari Universitas Sumatera Utara akan bertanding pada kategori *“UrbanConcept”* dengan menciptakan kendaraan berbahan bakar Ethanol; sedangkan pada kategori *“Prototype”* terdapat tim pendatang baru yaitu Mobil Irit Tarumanagara dari Universitas Tarumanagara Jakarta yang siap bertanding untuk pertama kalinya, dengan menggunakan baterai elektrik sebagai sumber energi kendaraan hemat energi yang mereka bangun.

“Kami bangga dan senang sekali menjadi salah satu tim yang mewakili Indonesia pada kompetisi Shell Eco-marathon Asia 2015,” ungkap Vincensia Yuliani, perwakilan Universitas Tarumanagara Jakarta. *“Sejauh ini, persiapan menuju Shell Eco-marathon Asia 2015 sudah mencapai 90%. Kerjasama tim dan dukungan dari Shell Indonesia sangat membantu dalam mempersiapkan segalanya. Kami ingin memberikan kontribusi terbaik bagi negeri ini, terutama dalam inovasi energi baru,”* tambah Vincensia, yang juga merupakan satu-satunya wanita yang menjadi Manajer Tim, yang mewakili Indonesia pada Shell Eco-marathon Asia 2015.

Pada Shell Eco-marathon Asia 2015, akan terdapat sembilan (9) tim baru yang untuk pertama kalinya bergabung dengan kompetisi ini, yaitu ITS Team 3, TITEN UNEJ, IMEI, Mobil Irit Tarumanegara, Japati K21 U-Line, Antawirya, Bengawan Team 1, UNJ Batavia Diesel dan Genetro Suryo. Tahun lalu, tim-tim mahasiswa Indonesia berhasil mengukir prestasi gemilang dengan mendominasi tujuh (7) gelar juara pada kategori kendaraan "UrbanConcept". Gelar ini menambah deretan prestasi tim Indonesia sejak Shell Eco-marathon Asia pertama di tahun 2010 yang hingga kini mencapai 17 gelar juara di seluruh ajang Shell Eco-marathon Asia.

Tentang Shell Eco-Marathon

Shell Eco-Marathon (SEM) berawal pada 1939 di sebuah laboratorium penelitian Shell di Amerika Serikat ketika para ilmuwan bertaruh untuk merancang kendaraan yang dapat menempuh jarak terjauh dengan bahan bakar seminimum mungkin. Pemenang kompetisi ini ternyata dapat menempuh jarak 50 mpg (21 km/liter). Dari inisiatif yang sederhana ini, lahirlah sebuah ide untuk menyelenggarakan kompetisi yang lebih terorganisir yakni Shell Eco-Marathon yang ada sekarang ini.

Pada bulan April 2007, ajang Shell Eco-Marathon America diselenggarakan di Amerika Serikat dan di tahun 2010 Shell Eco-Marathon Asia dilangsungkan untuk pertama kalinya di Malaysia. Malaysia telah menjadi tuan rumah untuk acara SEM Asia sampai tahun 2013. Pada tahun 2014, acara SEM Asia mulai diselenggarakan di Manila, Filipina dan akan terus menjadi tuan rumah untuk acara SEM Asia hingga tahun 2016.

Shell Eco-marathon Asia 2015: Inovasi untuk Energi Masa Depan

Feb 11, 2015

Pada 26 Februari hingga 1 Maret 2015, 24 tim mahasiswa dari 18 perguruan tinggi dan 11 kota di seluruh Indonesia akan berlaga menembus sirkuit jalan raya di Luneta Park, Manila

Shell Eco-Marathon Asia tahun ini memasuki tahun ke-5 di Asia dan akan segera digelar di Manila, Filipina mulai 26 Februari hingga 1 Maret 2015. Sebanyak 24 tim mahasiswa dari 18 perguruan tinggi dan 11 kota di seluruh Indonesia akan bertanding menembus sirkuit jalan raya di Luneta Park dengan kategori kendaraan “Prototype” dengan desain futuristik dan “UrbanConcept” yang dirancang menyerupai kendaraan konvensional roda empat. Mereka siap bersaing dengan 147 tim mahasiswa dari 18 negara dari Asia Pasifik, Timur Tengah, dan Afrika.

“Energi memegang peranan penting dalam pembangunan ekonomi dan infrastruktur di Indonesia. Persoalan energi harus menjadi upaya bersama yang tidak bisa dibebankan pada salah satu pihak saja. Berbagai upaya penghematan energi dan penemuan energi baru, akan berhasil jika mendapat dukungan dari seluruh komponen anak bangsa,” demikian disampaikan Darwin Silalahi, Presiden Direktur & Country Chairman Shell Indonesia. “Shell melalui kompetisi Shell Eco-Marathon Asia 2015, mengajak generasi muda Indonesia untuk terus berinovasi dan berkontribusi bagi perubahan energi masa depan yang lebih baik,” tambah Darwin.

Berdasarkan estimasi World Energy Outlook (2013), konsumsi energi Indonesia diperkirakan tumbuh sekitar 2,5% per tahun dari tahun 2011 hingga 2035. Konsumsi energi diperkirakan melonjak hampir dua kali lipat dalam rentang waktu tersebut. Berbagai upaya dan inovasi dilakukan untuk mencari cara menghemat energi. Pemerintah Indonesia bahkan telah berkomitmen dalam mengatasi krisis energi dengan mendukung berbagai penemuan sumber-sumber energi yang diperlukan serta berperan aktif dalam mencegah peningkatan pemanasan global dengan meningkatkan pengurangan emisi sebesar 26% menjadi 41% pada tahun 2020.

Shell secara global selalu bekerjasama dengan berbagai pihak seperti akademisi, NGO, serta pelaku industri lainnya untuk terus menciptakan inovasi yang dapat memenuhi tantangan energi masa depan. Bentuk kerjasama diwujudkan dalam mempercepat pembangunan energi biofuel, tenaga solar, efisiensi energi, pengelolaan air, serta pengolahan CO₂, yang berpotensi menjadi sumber energi baru di masa depan.

Kehadiran Shell Eco-Marathon Asia 2015 merupakan salah satu upaya dan langkah nyata Shell untuk terus berinovasi dalam memenuhi tantangan energi masa depan. Generasi muda Indonesia yang berpartisipasi dalam kompetisi ini akan ditantang untuk menemukan solusi yang tepat guna efisiensi penggunaan bahan bakar. Tim peserta akan melalui berbagai tantangan dan merasakan pengalaman nyata berkendara dengan tata ruang perkotaan yang sebenarnya, dengan memanfaatkan dan mengolah bahan bakar seefisien mungkin.

Shell Eco-Marathon Asia 2015 merupakan ajang tantangan super-mileage tahunan yang dirancang untuk menginspirasi inovasi mahasiswa untuk merancang, membangun dan menguji kendaraan yang dapat menempuh jarak terjauh dengan konsumsi energi/bahan bakar yang paling sedikit. Tim-tim mahasiswa Indonesia mengukir prestasi gemilang pada Shell Eco-marathon Asia 2014 dengan mendominasi tujuh (7) gelar juara pada kategori kendaraan UrbanConcept. Gelar ini menambah deretan prestasi tim Indonesia sejak Shell Eco-marathon Asia pertama di tahun 2010 yang hingga kini mencapai 17 gelar juara di seluruh ajang Shell Eco-marathon Asia.

Tentang Shell Eco-marathon

Shell Eco-marathon (SEM) berawal pada tahun 1939 di sebuah laboratorium penelitian Shell di Amerika Serikat ketika para ilmuwan bertaruh untuk merancang kendaraan yang dapat menempuh jarak terjauh dengan bahan bakar seminimum mungkin. Pemenang kompetisi ini ternyata dapat menempuh jarak 50 mpg (21 km/liter). Dari inisiatif yang sederhana ini, lahirlah sebuah ide untuk menyelenggarakan kompetisi yang lebih terorganisir yakni Shell Eco-Marathon yang ada sekarang ini.

Pada bulan April 2007, ajang Shell Eco-Marathon America diselenggarakan di Amerika Serikat dan di tahun 2010, Shell Eco-Marathon Asia diluncurkan untuk pertama kalinya di Malaysia. Malaysia menjadi tuan rumah untuk acara SEM Asia hingga tahun 2013. Pada tahun 2014, acara SEM Asia diselenggarakan di Manila, Filipina dan akan akan terus diselenggarakan di negara tersebut hingga tahun 2016 .

Shell Bitumen bangun fondasi untuk pertumbuhan di Indonesia

Feb 09, 2015

Seperti halnya Indonesia, Shell Bitumen juga siap untuk ikut bertumbuh seiring dengan bertambahnya infrastruktur jalan yang rencananya akan dibangun pada tahun-tahun mendatang guna meningkatkan konektivitas di seluruh negeri

Pada tahun 2011, Pemerintah Indonesia menyusun Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) yang mencakup pembangunan infrastruktur andal untuk mendukung aktivitas terkait urbanisasi yang meningkat semakin pesat di Indonesia.

Seperti halnya Indonesia, Shell Bitumen, juga siap untuk ikut bertumbuh seiring dengannya bertambahnya infrastruktur jalan yang rencananya akan dibangun pada tahun-tahun mendatang guna meningkatkan konektivitas di seluruh negeri. Sejak berdiri pada tahun 2008 di Indonesia, Shell Bitumen telah berkembang menjadi pemasok produk bitumen berkualitas tinggi, khususnya untuk jalan tol dan landasan pacu bandara. Bitumen dikirim langsung dari pabrik milik Shell di Pulau Bukom, Singapura untuk kemudian disimpan di terminal-terminal lokal di seluruh Indonesia.

Shell Bitumen memasok bitumen yang digunakan untuk pengaspalan sejumlah jalan tol utama di Indonesia, termasuk tol Jakarta-Cikampek, Purbaleunyi, Surabaya-Mojokerto, dan Semarang-Solo, serta jalan-jalan nasional lainnya.

Produk-produk Shell Bitumen juga digunakan pada proyek-proyek di 24 bandara tersibuk di Indonesia, termasuk di Aceh, Bandung, Labuan, Semarang, dan Surabaya.

"Kami terus bekerja sama dengan mitra kontraktor kami di Indonesia untuk mengembangkan usaha kami selama beberapa tahun terakhir. Kami bangga mengetahui bahwa setiap harinya, jutaan orang Indonesia menikmati jalan yang mulus hasil dari produk bitumen kami. Kami harap kami dapat terus mendukung proyek-proyek pemerintah di tahun-tahun mendatang," ujar Tan Yew Chong, Country Manager Shell Bitumen untuk Indonesia dan Singapura.

Shell Bitumen tidak hanya memasok produk untuk jalan dan landasan pacu, namun juga menawarkan produk anti air berbahan dasar bitumen, Shell Flintkote, yang digunakan pada beberapa bangunan Indonesia yang paling terkenal, termasuk Equity Tower, Gandaria City Mall, Pacific Place Shopping Centre, dan World Trade Centre di Jakarta.

Tentang Shell Bitumen

- Shell Bitumen memiliki fasilitas penyimpanan bitumen di Merak yang melayani pelanggan di wilayah Jawa Barat dan Jawa Tengah. Shell Bitumen juga telah membangun jaringan yang terdiri dari 15 tempat depot massal pihak ketiga, termasuk di daerah-daerah berkembang di Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Sumatra, dan kepulauan Nusa Tenggara.
- Shell Bitumen merupakan usaha pemasaran bitumen terbesar di dunia dengan lebih dari 1.600 pelanggan di lebih dari 30 negara. Shell memasok lebih dari 11.000 ton bitumen setiap harinya, yang cukup untuk mengaspal jalan sepanjang satu kilometer setiap empat menit.
- Selama satu dekade terakhir, Shell Bitumen telah memberikan solusi untuk lebih dari 100 bandara tersibuk di dunia, termasuk Heathrow (Inggris), Dubai (UEA), Charles de Gaulle (Prancis), Schiphol (Belanda), HKIA (Hong Kong), Changi (Singapura), KLIA (Malaysia), Frankfurt (Jerman) dan Suvarnabhumi (Thailand).
- Shell Bitumen menjalankan pusat riset dan pengembangan bitumen khusus di Bangalore, India, dan pusat solusi regional di Tiongkok, Prancis, dan Thailand.